

**PENGARUH *LEVERAGE*, LIKUIDITAS, DAN PROFITABILITAS  
TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN SEKTOR  
PROPERTI DI BEI PERIODE 2020-2023**

**SKRIPSI**

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-syarat  
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi (S-1)  
Program Studi Akuntansi**

**OLEH:**

**Mega Sylvia Gabriella Hutagalung  
NIM:221311695**



**PROGRAM STUDI AKUTANSI  
FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS ADVENT SURYA NUSANTARA  
PEMATANGSIANTAR  
2026**

**LEMBAR PERSETUJUAN SIDANG SKRIPSI**

**PENGARUH *LEVERAGE*, LIKUIDITAS, DAN PROFITABILITAS TERHADAP  
HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN SEKTOR PROPERTI DI BEI  
PERIODE 2020-2023**

**Disusun Oleh:**

**Mega Sylvia Gabriella Hutagalung**

**NIM: 221311695**

**Telah Memenuhi Persyaratan Untuk Dipertahankan Didepan Dewan Penguji  
Pada Ujian Sidang Skripsi**

Pematangsiantar, 27 April 2025

Dosen Pembimbing

Dr. Kartini Hutagaol, M.Pd

**LEMBAR PENGESAHAN**

**Judul Skripsi : PENGARUH *LEVERAGE*, LIKUIDITAS,  
DAN PROFITABILITAS TERHADAP  
HARGA SAHAM PERUSAHAAN SEKTOR  
PROPERTI YANG TERDAFTAR DI BEI  
PERIODE 2020-2023.**

**Nama Mahasiswa : Mega Sylvia Gabriella Hutagalung**

**NIM : 221311695**

**Program Studi : S-1 Akuntansi**

**Telah disidangkan dihadapan Tim Penguji dan dinyatakan lulus pada  
Jumat 24 April 2026**

**Disetujui Oleh:**

**Pembimbing**

**Dr. Kartini Hutagaol, M.Pd**

Tim Dosen Penguji

1. Dr. Thorman Lumbanraja, SE.,MSi.Ak.,CPS
2. Dr. Gerbin Tamba, M.Fil

**Diketahui Oleh:**

**Dekan Fakultas Ekonomi**

**Dr. Adat Muli Peranginangin, S.E., M.Si**

**NIDN: 0121027403**

## PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa Skripsi saya yang berjudul: **“PENGARUH *LEVERAGE*, LIKUIDITAS, DAN PROFITABILITAS TERHADAP HARGA SAHAM PERUSAHAAN SEKTOR PROPERTI YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2020-2023”** adalah benar hasil karya sendiri dan belum pernah dipublikasikan oleh siapapun juga sebelumnya. Sumber- sumber data yang di peroleh dan digunakan telah dinyatakan secara jelas dan benar.

Pematangsiantar, 07 Mei 2026

Mega Sylvia Gabriella Hutagalung  
NIM: 221311695

**PENGARUH *LEVERAGE*, LIKUIDITAS, DAN PROFITABILITAS TERHADAP  
HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN SEKTOR PROPERTI DI BEI  
PERIODE 2020-2023**

**Mega Sylvia Gabriella Hutagalung**

**NIM: 221311695**

Program Studi Akuntansi

Fakultas Ekonomi Universitas Advent Surya Nusantara Pematangsiantar

E-mail: [megalvya28@gmail.com](mailto:megalvya28@gmail.com)

**ABSTRAK**

Penelitian Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh leverage, likuiditas, dan profitabilitas terhadap harga saham perusahaan sektor properti yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2020–2023. Leverage diukur menggunakan Debt to Equity Ratio (DER), likuiditas menggunakan Current Ratio (CR), dan profitabilitas menggunakan Return on Equity (ROE). Ketiga rasio keuangan tersebut dipilih karena dianggap mampu mencerminkan kondisi kinerja keuangan perusahaan yang dapat memengaruhi keputusan investor dalam berinvestasi.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan memanfaatkan data sekunder berupa laporan keuangan perusahaan yang diperoleh melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia. Teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling dengan kriteria tertentu sehingga diperoleh 25 perusahaan sebagai sampel penelitian dengan total 100 observasi. Metode analisis data yang digunakan adalah regresi linear berganda dengan bantuan program SPSS versi 26 untuk mengetahui pengaruh variabel secara parsial maupun simultan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa leverage, likuiditas, dan profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham baik secara parsial maupun simultan. Hal ini mengindikasikan bahwa ketiga variabel tersebut bukan merupakan faktor utama dalam menentukan pergerakan harga saham pada perusahaan sektor properti selama periode penelitian. Nilai Adjusted R Square sebesar 1,9% menunjukkan bahwa kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi harga saham masih sangat terbatas, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian.

**Kata Kunci:** *Leverage*, Likuiditas, Profitabilitas, Harga Saham, Perusahaan Properti, Bursa Efek Indonesia

***THE EFFECT OF LEVERAGE, LIQUIDITY, AND PROFITABILITY ON  
STOCK PRICES OF PROPERTY SECTOR COMPANIES LISTED ON THE  
INDONESIA STOCK EXCHANGE FOR THE PERIOD 2020–2023***

**Mega Sylvia Gabriella Hutagalung**

**NIM: 221311695**

Faculty of Economics, Surya Nusantara Adventist University

E-mail: [megalvya28@gmail.com](mailto:megalvya28@gmail.com)

**ABSTRACT**

*This study aims to examine the effect of leverage, liquidity, and profitability on stock prices of property sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) during the 2020–2023 period. Leverage is measured using the Debt to Equity Ratio (DER), liquidity is measured using the Current Ratio (CR), and profitability is measured using the Return on Equity (ROE). These financial ratios are considered important indicators in reflecting a company's financial performance and are often used by investors in making investment decisions.*

*This research applies a quantitative approach using secondary data obtained from companies' financial statements published on the official IDX website. The sample was selected through purposive sampling based on specific criteria, resulting in 25 companies with a total of 100 observations. The data were analyzed using multiple linear regression with the assistance of SPSS version 26 to examine both partial and simultaneous effects of the variables.*

*The results show that leverage, liquidity, and profitability do not have a significant effect on stock prices, either individually or simultaneously. This indicates that these variables are not the main determinants of stock price movements in the property sector during the observation period. The Adjusted R Square value of 1.9% suggests that only a small portion of stock price variation can be explained by the independent variables, while the remaining is influenced by other factors outside the research model.*

**Keywords:** *Leverage, Liquidity, Profitability, Stock Prices, Property Companies, Indonesia Stock Exchange*

## KATA PENGANTAR

Penulis mengucapkan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.. Skripsi dengan judul **“PENGARUH *LEVERAGE*, LIKUIDITAS, DAN PROFITABILITAS TERHADAP HARGA SAHAM PERUSAHAAN SEKTOR PROPERTI YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2020-2023.”** ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana akuntansi (S.Ak) pada Fakultas Ekonomi Universitas Advent Surya Nusantara Pematangsiantar.

Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis menyadari masih terdapat kekurangan baik dari segi penyajian maupun isi. Namun, tanpa dukungan, arahan, serta bantuan dari berbagai pihak, penyusunan skripsi ini tidak mungkin dapat terselesaikan. Untuk itu, dengan tulus dan penuh rasa hormat, penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Dr. Adat Muli Peranginangin, SE, M.Si, selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Advent Surya Nusantara Pematangsiantar
2. Dr. Kartini Hutagaol, M.Pd, sebagai dosen pembimbing dan penguji II yang telah memberikan arahan, waktu, tenaga, serta masukan berharga kepada penulis selama penyelesaian skripsi ini.
3. Ketua Penguji Dr. Thorman Lumbanraja, SE., M.Si., Ak., CPS, yang telah memberikan masukan, arahan, serta penilaian yang sangat membantu dalam penyempurnaan skripsi ini.

4. Penguji I, Dr. Gerbin Tamba, M.Fil, yang telah memberikan kritik dan saran yang membangun sehingga skripsi ini menjadi lebih baik.
5. Bapak dan Ibu dosen serta seluruh staff yang ada di Fakultas Ekonomi Universitas Advent Surya Nusantara Pematangsiantar.
6. Kedua orang tua tercinta: Ayahanda Iwan Hartono, MBA sekaligus dosen saya, dan Alm. Ibunda Riani Tamba yang selalu mendukung dan mendoakan penulis. Juga kepada saudara-saudara saya Melliana Elisabeth Hutagalung, Maria Desy Hutagalung, dan Michelle Marito Hutagalung, yang memberikan dukungan, masukan, dan motivasi, sehingga penulis dapat menjalani proses ini dengan penuh sukacita.
7. Penulis juga menyampaikan terima kasih kepada teman-teman yang mendukung dalam penyusunan skripsi ini: Jonathan Marbun, Silvia Marbun, Lia Nainggolan, Morina Simanjuntak, Roma, Ropida, SLA UASN CHORALE, dan seluruh sahabat lain yang belum disebutkan satu per satu.
8. Terima kasih kepada diri sendiri yang telah berjuang dan bertahan dalam proses penyusunan skripsi ini, tetap melangkah meskipun sering merasa lelah, ragu, bahkan harus melalui banyak air mata. Terima kasih karena tidak menyerah dan terus berusaha sampai akhirnya mampu menyelesaikan penelitian ini dengan baik.

Penulis berharap karya ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca, terutama dalam memperkaya literatur terkait faktor-faktor yang memengaruhi harga saham sektor properti di Indonesia.

Pematangsiantar, 25 November 2025

Penulis

Mega Sylvia Gabriella Hutagalung

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK</b> .....	i
<b>ABSTRACT</b> .....	ii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	vi
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xi
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xii
<b>BAB 1</b> .....	1
<b>PENDAHULUAN</b> .....	1
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Identifikasi Masalah .....	7
1.3 Rumusan Masalah .....	8
1.4 Tujuan Penelitian.....	8
1.5 Manfaat Penelitian .....	9
1.6 Batasan Masalah.....	10
1.7 Sistematika Penulisan.....	10
<b>BAB II</b> .....	12
<b>TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	12
2.1 Kerangka Teori .....	12
2.1.1 Teori Agensi ( <i>Agency Theory</i> ).....	12
2.1.2 Leverage .....	14

2.1.3 Likuiditas.....	15
2.1.4 Profitabilitas .....	16
2.2. Analisis Rasio Keuangan.....	17
2.2.1 Rasio Leverage.....	19
2.2.2 Rasio Likuiditas .....	26
2.2.3 Rasio Profitabilitas .....	33
2.3 Harga Saham .....	39
2.3.1 Pengertian Harga Saham .....	39
2.3.2 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Harga Saham.....	41
2.3.3 Perbedaan Harga Saham.....	43
2.4 Penelian Terdahulu .....	47
2.5 Kerangka Pemikiran.....	52
2.6 Pengembangan Hipotesa .....	53
2.6.1 Pengaruh Leverage Terhadap Harga Saham .....	53
2.6.2 Pengaruh Likuiditas Terhadap Harga Saham .....	53
2.6.3 Pengaruh Profitabilitas Terhadap Harga Saham.....	54
<b>BAB III.....</b>	<b>60</b>
<b>METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>60</b>
3.1 Lokasi Penelitian .....	60
3.2 Jenis dan Sumber Data Penelitian .....	61

3.3 Populasi dan Sampel Penelitian .....	62
3.3.1 Populasi .....	62
3.3.2 Sampel.....	65
3.4 Definisi Operasional Variabel .....	67
3.5 Jenis dan Sumber Data .....	70
3.5.1 Jenis Data .....	70
3.5.2 Sumber Data .....	70
3.6 Metode Pengumpulan Data .....	71
3.6.1 Uji Asumsi Klasik .....	71
3.6.1.1 Uji Normalitas .....	71
3.6.1.2 Uji Multikolinearitas .....	71
3.6.1.3 Uji Heteroskedastisitas.....	72
3.6.2 Uji Hipotesis.....	72
3.6.2.1 Uji t (Uji Parsial).....	72
3.6.2.2 Uji F (Uji Simultan) .....	73
3.6.3 Analisis Regresi Linear Berganda .....	74
<b>BAB IV .....</b>	<b>77</b>
<b>HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>77</b>
4.1 Gambaran Objek Penelitian .....	77
4.2 Analisis Data .....	77

4.2.1 Debt to Equity Ratio ( $X_1$ ).....	77
4.2.2 Current Ratio ( $X_2$ ) .....	79
4.2.3 Return on Equity ( $X_3$ ).....	80
4.2.4 Harga Saham .....	82
4.3 Analisis Statistik Deskriptif.....	83
4.4 Uji Asumsi Klasik .....	85
4.4.1 Uji Normalitas .....	85
4.4.2 Uji Heterokedastisitas .....	86
4.4.3 Uji Multikolinearitas .....	87
4.4.4 Uji Autokorelasi .....	88
4.5 Koefisien Determinasi.....	89
4.6 Uji Regresi Linear Berganda.....	90
4.7 Uji Signifikan .....	91
4.7.1 Uji Parsial (Uji t).....	92
4.7.2 Uji Simultan (Uji f) .....	93
4.8 Hasil dan Pembahasan.....	94
<b>BAB V</b> .....	96
<b>KESIMPULAN DAN SARAN</b> .....	96
5.1 Kesimpulan.....	96
5.2 Saran.....	97

<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>98</b>
<b>BIODATA.....</b>	<b>102</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>103</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1	Penelitian Terdahulu.....	47
Tabel 3. 1	Populasi Penelitian.....	63
Tabel 3. 2	Sample Penelitian.....	66
Tabel 3. 3	Definisi Operasional Variabel.....	67
Tabel 4. 1	DER Perusahaan Penelitian 2020-2023.....	78
Tabel 4. 2	Current Ratio Tahun 2020-2023.....	79
Tabel 4. 3	Return on Equity Tahun 2020-2023.....	81
Tabel 4. 4	Harga Saham Perusahaan.....	82
Tabel 4. 5	Statistik Deskriptif.....	83
Tabel 4. 6	Hasil Uji Normalitas.....	85
Tabel 4. 7	Hasil Uji Multikolinearitas.....	88
Tabel 4. 8	Hasil Uji Autokorelasi.....	89
Tabel 4. 9	Hasil Statistik Koefisien Determinasi.....	89
Tabel 4. 10	Hasil Uji Regresi Linear Berganda.....	91
Tabel 4. 11	Uji Parsial (Uji t).....	92
Tabel 4. 12	Uji Simultan (Uji f).....	94

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1	Kerangka Pemikiran.....	52
Gambar 4. 1	Output Uji Normalitas dan Linearitas Data.....	86
Gambar 4. 2	Hasil Uji Heterokedastisitas Scatterplot.....	87

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Dalam sistem ekonomi modern, pasar saham memiliki peran yang penting sebagai media pertemuan antara pihak yang membutuhkan dana dan pihak yang memiliki kelebihan dana untuk diinvestasikan. Melalui aktivitas di pasar modal, investor dapat menilai kinerja serta prospek suatu perusahaan di masa mendatang. Salah satu sektor yang cukup menarik perhatian adalah sektor properti dan real estat, mengingat kontribusinya yang besar terhadap pertumbuhan ekonomi. Aktivitas dalam sektor ini tidak hanya berkaitan dengan pembangunan hunian, tetapi juga melibatkan berbagai sektor lain seperti konstruksi, pembiayaan, dan distribusi material bangunan.

Berdasarkan data Bursa Efek Indonesia (BEI), sektor properti sempat mengalami fluktuasi cukup tajam selama periode 2020–2023 akibat berbagai faktor ekonomi dan sosial. Menurut data *Simply Wall Street* (2024), valuasi rata-rata saham sektor properti di Indonesia mencapai sekitar 39,5 kali pendapatan, jauh lebih tinggi dibandingkan rata-rata tiga tahun sebelumnya yang hanya 15,8 kali. Kondisi ini menunjukkan bahwa harga saham di sektor properti tidak selalu sejalan dengan kinerja keuangannya, sehingga menarik untuk dikaji lebih dalam. Oleh karena itu, penelitian ini berfokus pada faktor-faktor keuangan seperti leverage, likuiditas, dan profitabilitas yang diduga berpengaruh terhadap perubahan harga saham.

Dalam konteks keuangan perusahaan, leverage dapat diartikan sebagai tingkat penggunaan dana pinjaman dalam struktur pembiayaan perusahaan. Semakin besar proporsi utang yang digunakan, maka semakin tinggi pula risiko keuangan yang harus ditanggung. Namun, penggunaan utang yang dikelola dengan baik juga dapat memberikan peluang peningkatan keuntungan bagi perusahaan. Sementara itu, likuiditas menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya menggunakan aset lancar yang dimiliki. Perusahaan dengan tingkat likuiditas yang baik umumnya dinilai lebih stabil karena mampu menjaga kelancaran operasional tanpa mengalami kesulitan keuangan dalam jangka pendek. Adapun profitabilitas menunjukkan kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dari aktivitas operasional yang dijalankannya. Semakin tinggi tingkat profitabilitas, semakin mencerminkan bahwa perusahaan mampu mengelola sumber daya secara optimal serta memiliki daya tarik yang baik bagi investor. Ketiga variabel ini sangat penting karena dapat mencerminkan kondisi keuangan dan kinerja manajemen perusahaan. Dalam industri properti yang membutuhkan modal besar dan memiliki risiko tinggi, keseimbangan antara leverage, likuiditas, dan profitabilitas menjadi hal yang krusial. Oleh sebab itu, penelitian ini mencoba melihat bagaimana ketiga faktor keuangan tersebut dapat memengaruhi harga saham perusahaan properti yang terdaftar di BEI selama periode 2020–2023.

Fenomena yang terjadi dalam periode tersebut menunjukkan adanya perubahan besar pada sektor properti di Indonesia. Pandemi COVID-19 pada tahun 2020 menyebabkan penurunan permintaan rumah dan perlambatan proyek pembangunan akibat pembatasan aktivitas ekonomi. Berdasarkan data *Katadata*

*Databoks* (2023), penjualan properti residensial mengalami penurunan signifikan pada awal pandemi, namun mulai pulih kembali pada tahun 2022 ketika ekonomi nasional mulai bangkit. Di sisi lain, kebijakan suku bunga dan pembiayaan dari perbankan turut memengaruhi kemampuan perusahaan properti untuk membiayai proyeknya. Perusahaan yang memiliki tingkat leverage tinggi lebih rentan terhadap kenaikan suku bunga, sedangkan perusahaan dengan profitabilitas yang rendah cenderung mengalami penurunan harga saham karena dianggap kurang menarik bagi investor. Data BEI juga menunjukkan bahwa selama 2020–2023, pergerakan harga saham di sektor properti sangat fluktuatif, mencerminkan ketidakpastian investor terhadap kondisi keuangan perusahaan. Situasi ini memperlihatkan adanya hubungan yang belum sepenuhnya jelas antara kinerja keuangan (leverage, likuiditas, dan profitabilitas) dengan perubahan harga saham di sektor properti.

Dalam kasus ini, banyak faktor yang memengaruhi nilai Perusahaan, di antaranya likuiditas, leverage, dan profitabilitas. Komponen pendahuluan yang memberikan pengaruh adalah leverage, atau seberapa banyak utang yang digunakan perusahaan dalam struktur modalnya. Karena jumlah utang yang digunakan perusahaan sebanding dengan risiko bunga dan kerugian finansial yang harus ditanggung, leverage menjadi penting, sehingga investor akan mempertimbangkan kondisi tersebut dengan cermat. Studi telah menunjukkan bahwa perubahan struktur leverage memiliki korelasi yang signifikan dengan pergerakan harga saham. Misalnya, penelitian oleh Cai & Zhang menemukan bahwa perubahan struktur leverage mempengaruhi harga saham melalui efek kapasitas utang dan overhang (Cai & Zhang, 2008). Selain itu, Arhinful (2023) menemukan bahwa penelitian Zhang (2020) menemukan bahwa leverage yang lebih tinggi dapat menurunkan

valuasi saham melalui penurunan rasio price-to-book. Investor dapat khawatir tentang posisi utang yang tinggi perusahaan properti karena mereka membutuhkan modal besar dan sering bergantung pada pembiayaan eksternal. Akibatnya, penelitian ini akan melihat bagaimana leverage memengaruhi harga saham perusahaan properti yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2020 hingga 2023.

Aspek kedua yang memengaruhi nilai saham ialah likuiditas. Likuiditas yaitu yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi tugas jangka pendek sambil mempertahankan operasinya. Likuiditas dianggap penting karena perusahaan dengan cukup aset lancar dan arus kas dapat menunjukkan kestabilan keuangan yang lebih tinggi dan resiko gagal operasi yang lebih rendah. Misalnya, penelitian oleh Intariani & Suryantini (2020) tentang industri perbankan Indonesia menemukan bahwa likuiditas memiliki efek positif terhadap return saham, meskipun tidak selalu signifikan. Studi oleh Budidarma (2018) tentang perusahaan properti, real estate, dan konstruksi di Indonesia menemukan bahwa meskipun likuiditas tidak signifikan terhadap nilai perusahaan, itu memiliki efek positif terhadap profitabilitas. Likuiditas menjadi lebih penting dalam industri properti karena proyek memerlukan banyak modal dan waktu, dan investor khawatir tentang kemungkinan gangguan arus kas. Oleh karena itu, penelitian ini akan menyelidiki bagaimana likuiditas memengaruhi harga saham perusahaan properti di Bursa Efek Indonesia selama periode 2020–2023.

Faktor ketiga yang turut menentukan nilai pasar saham adalah tingkat laba atau kinerja keuangan (profitabilitas). Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dari penggunaan modal dan asetnya.

Profitabilitas sering menjadi sinyal utama bagi investor bahwa bisnis dikelola dengan baik dan memiliki prospek yang cerah, yang biasanya berdampak positif terhadap harga saham dan persepsi pasar. Contoh penelitian yang relevan: Sumando, Sadalia & Nasution (2022) menemukan bahwa meskipun leverage tidak signifikan secara parsial, likuiditas dan profitabilitas memengaruhi harga saham perusahaan properti di Bursa Efek. Dalam studi oleh Agistia & Santoso (2025) yang meneliti perusahaan properti di Indonesia dari tahun 2020 hingga 2024, semua faktor, termasuk profitabilitas, terbukti meningkatkan nilai perusahaan. Oleh karena itu, menjadikan profitabilitas sebagai variabel dalam penelitian ini sangat penting untuk memahami bagaimana komponen internal perusahaan properti berdampak pada harga sahamnya.

Beberapa penelitian terdahulu memberikan gambaran mengenai hubungan variabel-variabel tersebut. Penelitian oleh Sumando, Sadalia, dan Nasution (2022) menemukan bahwa leverage, likuiditas, dan profitabilitas secara bersama-sama berpengaruh terhadap harga saham perusahaan properti, tetapi secara parsial hanya profitabilitas dan likuiditas yang berpengaruh signifikan. Sementara itu, Agistia dan Santoso (2025) meneliti perusahaan properti periode 2020–2024 dan menemukan bahwa ketiga variabel tersebut berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, yang menunjukkan bahwa kondisi keuangan yang baik mampu meningkatkan kepercayaan investor.

Di sisi lain, Rudin, Nurdin, dan Fattah (2016) menunjukkan bahwa leverage berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas, sedangkan likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan property. Penelitian lainnya oleh Aziz et al. (2025) pada sektor non-properti menunjukkan bahwa

profitabilitas dan likuiditas berpengaruh terhadap harga saham, sedangkan leverage tidak berpengaruh signifikan. Dari hasil penelitian tersebut terlihat bahwa hubungan antara ketiga variabel keuangan dengan harga saham belum memiliki hasil yang konsisten dan cenderung berbeda tergantung sektor dan periode penelitian.

Dari hasil studi-studi sebelumnya, terlihat adanya kesenjangan penelitian (research gap) yang perlu ditelusuri lebih lanjut. Sebagian penelitian terdahulu masih menggunakan periode sebelum pandemi atau tidak fokus pada sektor properti. Selain itu, beberapa penelitian lebih banyak meneliti pengaruh variabel keuangan terhadap nilai perusahaan daripada langsung pada harga saham. Padahal, harga saham merupakan indikator yang lebih nyata dalam menggambarkan persepsi pasar terhadap kinerja perusahaan. Oleh karena itu, penelitian ini akan mengisi celah tersebut dengan menganalisis pengaruh leverage, likuiditas, dan profitabilitas secara langsung terhadap harga saham pada perusahaan sektor properti di BEI selama periode 2020–2023. Dengan pendekatan kuantitatif, penelitian ini diharapkan dapat memberikan bukti empiris baru yang relevan dengan kondisi ekonomi terkini serta memperkaya literatur mengenai faktor-faktor yang memengaruhi harga saham di sektor properti.

Akhirnya, hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjelaskan pengaruh leverage, likuiditas, dan profitabilitas terhadap harga saham perusahaan sektor properti yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020–2023. Penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi bagi pengembangan ilmu keuangan serta menjadi acuan bagi perusahaan dan investor dalam mengambil keputusan investasi yang lebih tepat. Berdasarkan tujuan tersebut, penelitian ini

berjudul **“PENGARUH LEVERAGE, LIKUIDITAS, DAN PROFITABILITAS TERHADAP HARGA SAHAM PERUSAHAAN SEKTOR PROPERTI YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2020-2023.”**

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang penelitian, maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Harga saham perusahaan sektor properti yang terdaftar di BEI periode 2020–2023 mengalami fluktuasi karena kondisi ekonomi yang tidak stabil.
2. Perubahan harga saham tersebut diduga berkaitan dengan indikator keuangan perusahaan.
3. Faktor keuangan yang diduga memengaruhi harga saham meliputi leverage, likuiditas, dan profitabilitas.
4. Belum diketahui seberapa besar pengaruh leverage terhadap harga saham pada perusahaan sektor properti.
5. Belum jelas bagaimana pengaruh likuiditas terhadap harga saham perusahaan sektor properti selama periode penelitian.
6. Belum terdapat bukti empiris mengenai pengaruh profitabilitas terhadap harga saham perusahaan sektor properti.
7. Belum diketahui bagaimana pengaruh leverage, likuiditas, dan profitabilitas apabila dianalisis secara simultan terhadap harga saham, sehingga diperlukan penelitian lebih lanjut sebagai bahan pertimbangan bagi investor dan perusahaan.

### **1.3 Rumusan Masalah**

Berikut adalah rumusan masalah dalam penelitian ini:

1. Bagaimana pengaruh leverage terhadap harga saham perusahaan sektor properti yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020–2023?
2. Bagaimana pengaruh likuiditas terhadap harga saham perusahaan sektor properti yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020–2023?
3. Bagaimana pengaruh profitabilitas terhadap harga saham perusahaan sektor properti yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020–2023?
4. Bagaimana pengaruh leverage, likuiditas, dan profitabilitas secara simultan terhadap harga saham perusahaan sektor properti yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020–2023?

### **1.4 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dijabarkan sebelumnya, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh leverage terhadap harga saham perusahaan sektor properti yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020–2023.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh likuiditas terhadap harga saham perusahaan sektor properti yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020–2023.

3. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh profitabilitas terhadap harga saham perusahaan sektor properti yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020–2023.
4. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh leverage, likuiditas, dan profitabilitas secara simultan terhadap harga saham perusahaan sektor properti yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020–2023.

### **1.5 Manfaat Penelitian**

Adapun implikasi dari adanya penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### **1. Bagi Penulis**

Hasil penelitian ini memberikan kesempatan untuk memberikan hasil analisis dan kemampuan argumen dalam menjelaskan hubungan leverage, likuiditas, dan profitabilitas lunak harga saham pada perusahaan-perusahaan sektor properti. Proses ini juga membubuhkan kesempatan untuk meningkatkan kemampuan dalam mengolah, mengumpulkan, dan memahami data dengan cara yang lebih terstruktur, yang berarti bahwa pengalaman akademik lebih bermakna. Dengan kata lain, penulis secara khusus bisa mendapat nilai tambah lebih dari penelitian ini.

#### **2. Bagi Peneliti Selanjutnya**

Hasil penelitian seperti ini mungkin berfungsi sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya. Misalnya, temuan yang dihasilkan bisa membuka peluang untuk melakukan penelitian baru dengan variabel yang bertumpu di variabel yang sama atau sama sekali spesifik dengan temuan yang didapat, yang berarti bahwa hasil penelitian bisa menjadi inspirasi bagi peneliti lain untuk lebih memperluas pemahaman. bagi penulis.

### **3. Untuk Masyarakat Umum**

Khususnya investor dan berbagai pemain di pasar modal, penelitian ini memberikan pemahaman yang lebih baik dari proses lemah fundamental saham. Dari hasil penelitian ini, agen dan akuntan terutama akan dapat menggunakan informasi material ini untuk mengalokasikan aset dengan cara yang lebih cerdas.

#### **1.6 Batasan Masalah**

Penelitian ini dibatasi pada perusahaan sektor properti yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2020-2023. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah leverage, likuiditas, dan profitabilitas sedangkan variabel dependennya adalah harga saham.

#### **1.7 Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut:

##### **BAB I. Pendahuluan**

Bab ini membahas latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta sistematika penulisan.

##### **BAB II. Tinjauan Pustaka**

Bab ini berisi tentang teori- teori dan konsep sebagai pendukung penelitian, termasuk teori yang terkait di antaranya mengenai harga saham, leverage, likuiditas, profitabilitas, dan earning per share, juga penelitian terlebih dahulu yang berkaitan dengan topik ini.

### BAB III. Metode Penelitian

Bab ini menjelaskan tentang jenis metode apa yang digunakan untuk penelitian, referensi data, objek penelitian dan sampel penelitian, prosedur pengumpulan data, serta teknik analisis data yang diterapkan dalam penelitian.

### Bab IV. Hasil dan Pembahasan Penelitian

Bab keempat menyajikan temuan penelitian dari data yang dikumpulkan dan diproses melalui teknik analisis yang telah ditetapkan. Bagian ini juga membahas hasil penelitian tentang bagaimana leverage, likuiditas, profitabilitas, dan aktivitas memengaruhi harga saham perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

### Bab V. Kesimpulan

Hasil dari penelitian yang telah dibahas sebelumnya disajikan dalam bab terakhir. Selain itu, ada ide-ide yang dapat membantu penelitian lebih lanjut dan praktisi keuangan dan pasar modal.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **2.1 Kerangka Teori**

##### **2.1.1 Teori Agensi (*Agency Theory*)**

Teori agensi (*agency theory*) merupakan konsep yang sering digunakan untuk menjelaskan hubungan antara pemilik perusahaan (*principal*) dengan pihak manajemen (*agent*) yang menjalankan operasional perusahaan. Dalam hubungan tersebut, manajemen diberikan wewenang untuk mengambil keputusan serta mengelola sumber daya perusahaan sesuai dengan kepentingan yang telah disepakati.

Jensen dan Meckling (1976) mengemukakan bahwa hubungan kerja antara *principal* dan *agent* didasarkan pada suatu kontrak, di mana masing-masing pihak memiliki peran dan tanggung jawab yang berbeda. Perbedaan kepentingan antara kedua pihak ini berpotensi menimbulkan konflik, karena manajemen cenderung berfokus pada kepentingan pribadi seperti bonus dan keamanan posisi, sedangkan pemilik perusahaan lebih mengutamakan peningkatan nilai perusahaan dan kesejahteraan pemegang saham.

Dalam konteks pasar modal, teori agensi membantu menjelaskan bagaimana kebijakan yang diambil oleh manajemen dapat memengaruhi kinerja perusahaan, termasuk dalam hal penentuan harga saham. Kinerja tersebut dapat dilihat melalui beberapa indikator keuangan seperti leverage, likuiditas, dan profitabilitas. Oleh karena itu, keputusan yang diambil manajemen dalam mengelola pendanaan dan aset perusahaan akan berdampak pada kemampuan perusahaan dalam

menghasilkan laba serta meningkatkan nilai perusahaan di mata investor (Aritonang, 2023).

Menurut Eisenhardt (1989), mekanisme pengawasan seperti kebijakan utang (*leverage*) yang tinggi dapat mengurangi konflik agensi. Ini karena, dengan adanya kewajiban pembayaran bunga secara berkala, manajer dituntut untuk bekerja lebih efisien dan disiplin dalam pengelolaan keuangan mereka. Ini sejalan dengan gagasan yang dikemukakan oleh Cai dan Zhang (2011) bahwa struktur modal yang tepat dapat berfungsi sebagai alat kontrol eksternal yang dapat menekan tindakan egois manajemen. Oleh karena itu, dalam teori agensi, *leverage* adalah bukan hanya alat pendanaan tetapi juga mekanisme disiplin keuangan yang dapat meningkatkan kinerja bisnis dan meningkatkan kepercayaan investor.

Dalam teori agensi, likuiditas juga penting karena perusahaan dapat memenuhi kewajiban jangka pendek tanpa menjual aset produktifnya. Tetapi terlalu banyak likuiditas dapat menyebabkan masalah aliran dana bebas (*free cash flow problem*), yaitu ketika manajemen memiliki dana yang berlebihan yang dapat digunakan secara tidak efektif atau bahkan untuk kepentingan pribadi (Budidarma, 2018). Oleh karena itu, untuk memastikan bahwa operasi bisnis berjalan dengan baik dan kontrol keuangan tetap efektif, keseimbangan likuiditas sangat penting.

Sebaliknya, profitabilitas menunjukkan kemampuan manajemen untuk menghasilkan keuntungan dari aset yang dikelola. Menurut teori agensi, tingkat profitabilitas yang tinggi menunjukkan bahwa manajer berhasil memenuhi harapan pemegang saham. Karena investor percaya bahwa bisnis memiliki prospek yang baik, laba perusahaan cenderung meningkat (Agistia & Santoso, 2025). Oleh karena itu, teori agensi memberikan kerangka analisis yang lengkap untuk

memahami bagaimana hubungan antara leverage, likuiditas, dan profitabilitas dapat memengaruhi harga saham perusahaan sektor properti di Bursa Efek Indonesia.

### 2.1.2 Leverage

Leverage menunjukkan seberapa banyak perusahaan menggunakan dana pinjaman untuk membiayai operasi dan investasi mereka. Menurut Brigham dan Houston (2019), leverage keuangan menunjukkan seberapa besar perusahaan bergantung pada dana eksternal. Ini didefinisikan sebagai perbandingan jumlah utang dibandingkan dengan total aset atau ekuitas. Menurut teori agensi, leverage berfungsi sebagai pengontrol terhadap perilaku manajer karena utang yang lebih besar menempatkan manajemen di bawah tekanan untuk meningkatkan efisiensi untuk memenuhi kewajiban bunga dan pokok pinjaman (Zhang, 2020).

Karena leverage mencerminkan risiko dan prospek keuangan perusahaan, harga saham dipengaruhi olehnya. Efek pengungkit (*financial leverage effect*) dapat meningkatkan return bagi pemegang saham dengan peningkatan leverage moderat, menurut Cai dan Zhang (2011). Namun, risiko kebangkrutan meningkat dengan leverage yang berlebihan, yang mengurangi minat investor. Dalam penelitian mereka tentang industri properti di Indonesia, Sumando et al. (2022) menemukan bahwa leverage memengaruhi harga saham secara signifikan, menunjukkan bahwa pasar menganggap perusahaan yang memiliki utang tinggi sebagai berisiko.

Secara operasional, leverage dapat diukur dengan beberapa rasio, termasuk *Long-term Debt to Capitalization Ratio*, *Debt to Asset Ratio*, dan *Debt to Equity Ratio (DER)*. Rasio-rasio ini menunjukkan rasio pendanaan dari utang dibandingkan dengan modal sendiri, dan semakin tinggi nilai rasio tersebut,

semakin besar risiko finansial yang ditanggung perusahaan (Rudin et al., 2016). Oleh karena itu, untuk menilai sejauh mana struktur modal memengaruhi harga saham perusahaan properti di Bursa Efek Indonesia (BEI), leverage menjadi variabel penting dalam penelitian ini.

### 2.1.3 Likuiditas

Kemampuan sebuah perusahaan untuk menggunakan aset lancar yang dimilikinya untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Likuiditas, menurut Kieso, Weygandt, dan Warfield (2018), menunjukkan seberapa fleksibel suatu organisasi dalam menghadapi kebutuhan kas yang cepat. Likuiditas tinggi dianggap lebih stabil karena mereka dapat melunasi utang dengan cepat. Namun, likuiditas yang berlebihan dapat menunjukkan dana menganggur yang tidak digunakan secara efektif (Budidarma, 2018).

Dalam teori agensi, likuiditas juga terkait dengan seberapa baik manajemen mengawasi. Likuiditas yang tinggi dapat menimbulkan *moral hazard* karena manajer dapat menggunakan uang perusahaan untuk hal-hal yang tidak produktif. Sebaliknya, likuiditas yang rendah dapat mengganggu operasi dan menyebabkan masalah keuangan (Intariani & Suryantini, 2020). Oleh karena itu, untuk menjaga stabilitas keuangan dan nilai perusahaan, sangat penting untuk menjaga keseimbangan antara likuiditas dan profitabilitas.

*Current Ratio (CR)*, *Quick Ratio (QR)*, dan *Cash Ratio (CaR)* adalah indikator likuiditas yang umum dan digunakan untuk menilai kemampuan bisnis untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan aset lancarnya. Agustin et al. (2025) menyatakan bahwa nilai tukar yang tinggi dapat meningkatkan kepercayaan

investor terhadap kondisi keuangan suatu perusahaan, yang dapat berdampak positif pada harga saham.

#### **2.1.4 Profitabilitas**

Kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dari operasinya disebut profitabilitas. Profitabilitas, menurut Brigham dan Houston (2019), menunjukkan seberapa baik manajemen menggunakan sumber daya untuk menghasilkan keuntungan bagi pemegang saham. Dalam teori agensi, profitabilitas yang tinggi menunjukkan bahwa manajemen berhasil memenuhi kepentingan utama, yang dapat mengurangi ketidaksepakatan di perusahaan (Agistia & Santoso, 2025).

Karena laba yang tinggi menunjukkan kepada investor bahwa bisnis memiliki prospek pertumbuhan yang baik, profitabilitas berkorelasi langsung dengan harga saham (Aziz et al., 2025). Profitabilitas perusahaan sebanding dengan minat investor. *Return on Assets (ROA)*, *Return on Equity (ROE)*, dan *Net Profit Margin (NPM)* adalah beberapa indikator yang sering digunakan untuk mengukur profitabilitas. Ketiga indikator ini menunjukkan seberapa efisien perusahaan memanfaatkan aset dan modal untuk menghasilkan laba (Prasetyo & Pertiwi, 2025).

Sumando et al. (2022) menunjukkan dalam penelitian properti bahwa profitabilitas berdampak positif dan signifikan pada harga saham. Dengan demikian, profitabilitas menjadi faktor penting dalam memahami dinamika harga saham perusahaan sektor properti di BEI karena menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba merupakan faktor utama yang menarik minat investor dan meningkatkan nilai perusahaan di pasar modal.

## 2.2. Analisis Rasio Keuangan

Menurut Menurut Kieso, Weygandt, dan Warfield (2018), analisis rasio keuangan digunakan sebagai alat untuk mengevaluasi kondisi keuangan serta kinerja suatu perusahaan melalui perbandingan antar elemen dalam laporan keuangan. Dengan menggunakan rasio keuangan, pihak manajemen, investor, maupun pihak eksternal lainnya dapat memperoleh gambaran mengenai tingkat efektivitas perusahaan dalam mengelola aset, kewajiban, dan modal yang dimiliki guna menghasilkan keuntungan.

Selain itu, analisis rasio keuangan juga berfungsi untuk menilai sejauh mana strategi yang diterapkan perusahaan berjalan dengan baik, sekaligus membantu dalam mengidentifikasi potensi risiko yang mungkin dihadapi. Dalam konteks pasar modal, rasio keuangan memiliki peran penting karena dapat memengaruhi persepsi investor terhadap nilai dan prospek perusahaan. Informasi yang dihasilkan dari rasio ini mampu menyederhanakan data keuangan yang kompleks menjadi indikator yang lebih mudah dipahami sehingga dapat digunakan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan.

Perhitungan rasio keuangan dilakukan dengan menggunakan data yang terdapat dalam laporan keuangan seperti neraca, laporan laba rugi, serta laporan arus kas. Santoso Wirawan (2025) mengelompokkan rasio keuangan ke dalam beberapa jenis utama, antara lain leverage, likuiditas, profitabilitas, dan solvabilitas.

Penelitian ini berfokus pada tiga jenis rasio, yaitu leverage, likuiditas, dan profitabilitas. Ketiga rasio tersebut dipilih karena mampu memberikan gambaran mengenai kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban, mengelola struktur pendanaan, serta menghasilkan laba dari aktivitas operasionalnya. Dengan

demikian, ketiga indikator ini memiliki keterkaitan erat dengan nilai perusahaan dan pergerakan harga saham di pasar modal.

Oleh sebab itu, pemahaman terhadap rasio leverage, likuiditas, dan profitabilitas menjadi penting untuk menganalisis hubungan antara kinerja keuangan perusahaan dengan perubahan harga saham, khususnya pada perusahaan sektor properti yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hubungan ini juga mencerminkan bagaimana kondisi keuangan perusahaan dapat memengaruhi respons pasar terhadap kinerja yang dihasilkan (Sumando, Sadalia, & Nasution, 2022).

Analisis rasio keuangan tidak hanya bermanfaat bagi investor dalam menentukan keputusan investasi, tetapi juga penting bagi manajemen perusahaan sebagai alat evaluasi kinerja dan perkembangan usaha. Melalui analisis ini, manajemen dapat menilai efektivitas strategi yang telah diterapkan serta melakukan perbaikan apabila diperlukan.

Selain menjadi alat ukur sehat-tidaknya sebuah perusahaan, analisis rasio keuangan memiliki manfaat lainnya yaitu;

1. Menilai kinerja perusahaan dalam periode tertentu.
2. Mengevaluasi pemanfaatan sumber daya perusahaan, termasuk tenaga kerja dan proses operasional.
3. Menjadi pertimbangan bagi investor dalam memilih perusahaan untuk berinvestasi.
4. Digunakan sebagai dasar pertimbangan dalam pemberian kredit.

5. Menilai efektivitas strategi perusahaan dalam menciptakan keunggulan bersaing.
6. Menganalisis kekuatan internal perusahaan serta daya saingnya terhadap kompetitor.
7. Menjadi referensi dalam proses audit internal terkait aktivitas operasional dan keuangan.
8. Menentukan nilai kewajaran keuntungan yang dihasilkan perusahaan.

### **2.2.1 Rasio Leverage**

Rasio leverage adalah ukuran yang menunjukkan sejauh mana Perusahaan menggunakan dana yang bersumber dari utang untuk membiayai asetnya. Rasio ini mengindikasikan tingkat risiko keuangan yang dihadapi perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka panjangnya. Menurut Cai dan Zhang (2011), leverage menggambarkan sejauh mana struktur modal perusahaan didominasi oleh utang dibandingkan dengan ekuitas pemegang saham. Semakin tinggi rasio leverage, semakin besar pula risiko keuangan yang ditanggung oleh perusahaan, namun potensi keuntungan juga dapat meningkat apabila penggunaan utang tersebut menghasilkan laba yang lebih besar dari biaya bunga.

Dalam konteks penelitian ini, leverage dipandang sebagai salah satu faktor penting yang memengaruhi harga saham perusahaan. Investor cenderung menilai tingkat leverage untuk mengukur stabilitas keuangan dan risiko gagal bayar perusahaan. Perusahaan dengan tingkat leverage tinggi sering kali dipersepsikan memiliki potensi risiko yang besar, yang dapat berdampak negatif terhadap harga sahamnya (Arhinful, 2023). Namun, dalam beberapa kasus, leverage juga dapat

meningkatkan nilai perusahaan ketika digunakan secara optimal untuk membiayai proyek investasi produktif (Zhang, 2020). Istilah leverage biasanya dipergunakan untuk menggambarkan kemampuan perusahaan untuk menggunakan aktiva atau dana yang mempunyai beban tetap (fixed cost assets or funds) untuk memperbesar tingkat penghasilan (return) bagi pemilik perusahaan (Syamsuddin:2011).

Dengan memperbesar tingkat leverage maka hal ini akan berarti bahwa tingkat ketidakpastian (uncertainty) dari return yang akan diperoleh akan semakin tinggi pula, tetapi pada saat yang sama hal tersebut juga akan memperbesar jumlah return yang akan diperoleh. Tingkat leverage ini bisa saja berbeda-beda. Rasio leverage (Sudana, 2011) adalah rasio yang mengukur seberapa besar penggunaan hutang dalam pembelanjaan perusahaan. Rasio Leverage adalah rasio yang mengukur perbandingan dana yang disediakan oleh pemilik dengan dana yang dipinjam perusahaan dari kreditur. Rasio ini menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban finansialnya, baik jangka pendek maupun jangka panjang. (Abdul:2013)

Menurut Sudana (2011), rasio leverage merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana perusahaan menggunakan dana pinjaman dalam struktur permodalannya. Rasio ini menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban finansialnya, baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang. Leverage yang tinggi menandakan bahwa perusahaan lebih banyak bergantung pada dana eksternal (utang) dibandingkan dengan modal sendiri, sehingga beban bunga dan risiko keuangan yang ditanggung perusahaan juga semakin meningkat.

Kasmir (2014) menyatakan bahwa leverage atau solvabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aset perusahaan dibiayai oleh utang. Rasio ini menggambarkan kemampuan perusahaan untuk menutupi seluruh kewajiban keuangannya apabila perusahaan dilikuidasi. Semakin besar tingkat leverage, semakin tinggi pula beban tetap yang harus ditanggung oleh perusahaan dalam bentuk bunga, yang pada akhirnya akan mempengaruhi kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih.

Selanjutnya, menurut Gitman (2012), leverage merupakan penggunaan sumber dana tetap seperti utang dan saham preferen dengan tujuan untuk memperbesar tingkat pengembalian bagi pemegang saham biasa. Penggunaan leverage akan menguntungkan apabila tingkat pengembalian dari aset perusahaan lebih besar dibandingkan dengan biaya tetap dari dana tersebut. Namun, apabila kondisi sebaliknya terjadi, leverage justru akan memperbesar risiko kerugian bagi perusahaan dan para pemegang sahamnya.

Sejalan dengan pendapat tersebut, Brigham dan Houston (2013) menjelaskan bahwa leverage adalah sejauh mana perusahaan menggunakan dana dari pihak eksternal, khususnya utang, untuk membiayai kegiatan operasional maupun investasi. Leverage memberikan peluang bagi perusahaan untuk meningkatkan laba, tetapi juga dapat meningkatkan risiko keuangan apabila tidak dikelola dengan hati-hati. Oleh karena itu, pengelolaan leverage harus memperhatikan keseimbangan antara risiko dan keuntungan yang diharapkan agar tidak mengganggu stabilitas keuangan perusahaan.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa rasio leverage menunjukkan seberapa besar perusahaan memakai utang untuk meningkatkan keuntungan. Jika digunakan dengan bijak, leverage bisa membantu perusahaan tumbuh, tapi jika berlebihan justru bisa menambah risiko keuangan.

### **2.2.1.1 Tujuan dan Manfaat Rasio Leverage**

Menurut Darmawan (2020) dalam bukunya *Dasar-Dasar Memahami Rasio dan Laporan Keuangan*, rasio leverage bertujuan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam memenuhi seluruh kewajiban jangka panjangnya serta mengukur sejauh mana perusahaan bergantung pada pendanaan dari utang. Melalui rasio ini, manajemen dapat menilai seberapa besar risiko keuangan yang ditanggung dan seberapa efektif penggunaan utang untuk memperkuat struktur modal.

Secara lebih rinci, tujuan penggunaan rasio leverage dapat dijelaskan diantaranya:

1. Mengetahui seberapa besar aset perusahaan dibiayai oleh utang.
2. Menilai kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka panjang.
3. Membantu manajemen menentukan struktur modal yang ideal antara modal sendiri dan utang.
4. Menjadi alat evaluasi bagi manajemen terhadap kebijakan pendanaan yang telah dijalankan.
5. Mengukur sejauh mana perusahaan memanfaatkan dana pinjaman untuk meningkatkan laba.

6. Mengidentifikasi tingkat risiko finansial yang timbul akibat penggunaan utang.
7. Memberikan dasar pertimbangan bagi investor dalam menilai tingkat kesehatan keuangan perusahaan.

Sementara itu, Menurut Sari dan Pratama (2021) dalam jurnal *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, rasio leverage bermanfaat untuk memberikan gambaran menyeluruh mengenai kemampuan perusahaan dalam mengelola sumber pendanaan dari utang. Analisis ini membantu berbagai pihak—baik manajemen, investor, maupun kreditur—untuk memahami risiko dan peluang yang muncul akibat penggunaan utang dalam struktur keuangan perusahaan.

Manfaat rasio leverage sebagai berikut:

1. Mengetahui tingkat keamanan perusahaan dalam menanggung beban utang.
2. Menjadi bahan pertimbangan bagi investor untuk menilai stabilitas perusahaan.
3. Membantu kreditur dalam menilai kemampuan perusahaan melunasi pinjaman.
4. Menjadi indikator kesehatan keuangan perusahaan dalam jangka panjang.
5. Membantu manajemen dalam mengontrol proporsi utang agar tetap seimbang.
6. Memberikan gambaran tentang efektivitas penggunaan dana pinjaman terhadap profitabilitas.

7. Menjadi dasar untuk pengambilan keputusan strategis di bidang pendanaan dan investasi.

### 2.2.1.2 Jenis Jenis Rasio Leverage

Metode analisis leverage didefinisikan oleh Hery (2021:142) dan Kasmir (2020:151) sebagai ukuran yang digunakan untuk melihat seberapa besar perusahaan dibiayai oleh utang dalam menjalankan aktivitasnya. Rasio ini membantu manajemen maupun pihak eksternal dalam menilai tingkat risiko keuangan serta kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka panjangnya.

Secara umum, terdapat lima jenis rasio leverage yang sering digunakan dalam analisis keuangan perusahaan, yaitu sebagai berikut:

#### 1. Debt to Asset Ratio (DAR)

Rasio ini menggambarkan seberapa besar total aset perusahaan dibiayai oleh utang. Semakin tinggi nilai DAR, semakin besar pula ketergantungan perusahaan terhadap dana pinjaman. Jika nilainya terlalu tinggi, maka risiko gagal bayar juga meningkat. Sebaliknya, nilai DAR yang rendah menunjukkan perusahaan lebih banyak menggunakan modal sendiri untuk membiayai asetnya.

Cara perhitungan *Debt to Asset Ratio* dapat diukur dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$(\text{DAR}) = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

## 2. Debt to Equity Ratio (DER)

Rasio ini menunjukkan proporsi antara dana yang berasal dari kreditur dibandingkan dengan modal pemegang saham. DER membantu menilai seberapa besar kemampuan perusahaan menanggung beban utang dengan modal sendiri. Nilai DER yang terlalu tinggi menandakan struktur modal yang terlalu bergantung pada pinjaman, sementara DER yang moderat menunjukkan keseimbangan pendanaan yang sehat.

Rumus untuk menghitung Debt to Equity Ratio adalah sebagai berikut:

$$(\text{DER}) = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

## 3. Times Interest Earned Ratio (TIE)

Rasio ini sering disebut juga dengan *Interest Coverage Ratio* (rasio kelipatan), yang berfungsi untuk menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menutupi beban bunga dengan laba operasional yang dimiliki. Nilai TIE yang tinggi mengindikasikan bahwa laba perusahaan cukup besar untuk menutupi beban bunga, sedangkan nilai yang rendah menunjukkan potensi kesulitan dalam memenuhi kewajiban bunga utang.

Rumus untuk menghitung Times Interest Earned Ratio adalah sebagai berikut:

$$\text{Times Interest Earned} = \frac{\text{Earning Before Interest and tax (EBIT)}}{\text{Beban Bunga}}$$

## 4. Fixed Charge Coverage Ratio (FCCR)

Rasio ini digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan menutup biaya tetap seperti bunga, sewa, dan beban lainnya yang wajib dibayar. Nilai FCCR yang

tinggi menandakan perusahaan memiliki pendapatan operasional yang cukup besar untuk menutupi semua kewajiban tetapnya, sehingga menunjukkan stabilitas keuangan yang baik.

Fixed Charge Coverage Ratio ini dapat diukur dengan rumus berikut:

$$FCCR = \frac{EBIT + \text{Beban Bunga} + \text{Kewajiban Sewa}}{\text{Beban Bunga} + \text{Kewajiban Sewa}}$$

## 5. Long-Term Debt to Equity Ratio

Rasio ini termasuk dalam kelompok rasio keuangan jangka panjang yang menggunakan modal pribadi, serta menyoroti proporsi antara utang jangka panjang dan modal pemegang saham. Nilainya menunjukkan sejauh mana perusahaan membiayai investasinya menggunakan pinjaman jangka panjang. Jika rasio ini terlalu tinggi, maka risiko keuangan perusahaan meningkat karena ketergantungan terhadap pembiayaan jangka panjang yang harus dibayar dalam waktu lama.

LTDtER ini dapat diukur dengan rumus sebagai berikut:

$$LTDtER = \frac{\text{Utang Jangka Panjang}}{\text{Ekuitas}} \times 100\%$$

### 2.2.2 Rasio Likuiditas

Analisis keuangan memiliki rasio likuiditas untuk mengetahui seberapa jauh perusahaan mampu membayar liability short term dari aset lancar. Menurut Kieso, Weygandt dan Warfield: (150) “Pertahanan terbaik terhadap kasus kehancuran penuh adalah posisi kas dan aset lancar bersih yang sehat, nonmenggangu” adalah rasio likuiditas. Rasio ini merupakan indikator utama untuk kas selama periode

waktu yang singkat. Karena perusahaan di sektor properti ini sering mengalami bumerang kas yakni cash flow masuk keluar yang fluktuatif sering kali perusahaan hanya mampu membayar karyawannya hentikan saja serta karakter proyek yang menguras biaya yang tinggi itu adalah sesuatu yang biasa dan tidak bisa dihindarkan.

Adapun Brigham dan Houston (2019:94) menyatakan bahwa ukuran likuiditas berperan penting dalam menilai seberapa besar jaminan yang dapat disediakan perusahaan bagi kreditur jangka pendek. Menurut Gitman dan Zutter (2015:78), rasio likuiditas tidak hanya berfungsi untuk menilai kemampuan perusahaan melunasi kewajiban jangka pendek, tetapi juga mencakup aspek keuangan yang lebih menyeluruh.

Harahap (2020:304) menambahkan bahwa likuiditas merupakan salah satu aspek utama dalam menilai kinerja manajemen keuangan. Selain itu, Subramanyam (2017:122) mengemukakan bahwa rasio likuiditas dapat digunakan untuk mengevaluasi risiko kebangkrutan.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa rasio likuiditas digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendek serta menunjukkan kesehatan keuangan dan kinerja manajemennya.

#### **2.2.2.1 Tujuan dan Manfaat Rasio Likuiditas**

Menurut Brigham dan Houston (2019) menyatakan bahwa rasio likuiditas berfungsi mengukur sejauh mana perusahaan mampu melunasi utang jangka pendeknya melalui aset lancar yang tersedia. Berikut beberapa hal yang menjadi tujuan sekaligus manfaat dari hasil pengukuran rasio likuiditas:

Tujuan dan manfaat yang dapat diambil dari penggunaan rasio likuiditas adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui seberapa mampu perusahaan melunasi kewajiban jangka pendek lewat aset lancar.
2. Membantu manajemen menjaga keseimbangan kas, piutang, dan persediaan agar tidak terlalu banyak atau sedikit.
3. Memberikan gambaran ke kreditor tentang kemampuan perusahaan bayar utang sesuai waktu.
4. Menjadi bahan evaluasi investor untuk menilai keamanan dana yang diinvestasikan.
5. Menunjukkan efisiensi manajemen dalam mengelola keuangan jangka pendek perusahaan.
6. Menjadi acuan keputusan supaya perusahaan seimbang antara likuiditas dan keuntungan.

Likuiditas digunakan untuk menilai sejauh mana perusahaan mampu memenuhi kewajiban jangka pendek dengan memanfaatkan aset lancar yang dimiliki. Rasio ini menggambarkan kecepatan perusahaan membayar kewajiban tanpa merusak jalannya operasional, yang berarti keuangan perusahaan dalam kondisi sehat.

#### **2.2.2.2 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Rasio Likuiditas**

Menurut Kieso, Weygandt, dan Warfield (2018), terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi tingkat likuiditas suatu perusahaan, yaitu:

1. Kas dan Bank (*Cash and Bank*)

Jumlah kas dan saldo bank yang dimiliki perusahaan menjadi faktor utama dalam menentukan likuiditas. Semakin besar jumlah kas yang tersedia, semakin tinggi kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya.

2. Piutang Usaha (*Accounts Receivable*)

Tingkat piutang yang dapat ditagih dalam waktu dekat juga memengaruhi likuiditas. Perusahaan dengan sistem penagihan piutang yang baik akan memiliki arus kas yang lebih lancar.

3. Persediaan Barang (*Inventory*)

Nilai persediaan yang terlalu besar dapat menurunkan likuiditas jika sulit dijual dalam waktu cepat. Oleh karena itu, manajemen persediaan yang efisien sangat penting untuk menjaga kestabilan likuiditas.

4. Utang Lancar (*Current Liabilities*)

Besarnya utang lancar yang harus segera dibayar berpengaruh langsung terhadap likuiditas. Jika kewajiban jangka pendek terlalu besar dibandingkan aset lancar, maka likuiditas perusahaan akan menurun.

5. Kebijakan Kredit (*Credit Policy*)

Kebijakan dalam memberikan dan menerima kredit turut menentukan kelancaran arus kas. Pemberian kredit yang terlalu longgar kepada pelanggan dapat memperlambat penerimaan kas, sehingga menekan likuiditas.

#### 6. Perputaran Aset Lancar (*Turnover of Current Assets*)

Kecepatan perputaran aset lancar, seperti kas, piutang, dan persediaan, menunjukkan efektivitas perusahaan dalam mengelola aset tersebut.

Semakin cepat aset lancar berputar, semakin baik kondisi likuiditasnya.

### 2.2.2.3 Jenis- Jenis Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas memiliki beberapa jenis pengukuran yang digunakan untuk menilai seberapa baik perusahaan mampu memenuhi kewajiban jangka pendeknya menggunakan aset lancar yang dimiliki. Setiap rasio memberikan sudut pandang yang berbeda terhadap kondisi keuangan dan efisiensi pengelolaan aset perusahaan.

#### 1. Rasio Lancar (*Current Ratio*)

Menurut Kieso, Weygandt, dan Warfield (2018:151), rasio lancar digunakan untuk menunjukkan kemampuan perusahaan melunasi kewajiban jangka pendeknya dengan aset lancar yang tersedia seperti kas, piutang, dan persediaan. Rasio ini menggambarkan tingkat keamanan bagi kreditur jangka pendek terhadap aset lancar perusahaan.

Rasio Lancar atau current ratio dapat dihitung dengan rumus:

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Hutang Lancar}}$$

Semakin tinggi nilai rasio lancar, semakin besar kemampuan Perusahaan memenuhi kewajibannya jangka pendeknya.

## 2. Rasio Cepat (*Quick Ratio*)

Menurut Gitman dan Zutter (2015:80), rasio cepat berfungsi untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar utang jangka pendek tanpa mengandalkan penjualan persediaan. Rasio ini memberikan gambaran yang lebih realistis karena hanya mempertimbangkan aset lancar yang mudah dicairkan menjadi kas.

Rumus yang digunakan untuk menghitung Rasio Cepat atau Quick Ratio adalah:

$$\text{Quick Ratio} = \frac{\text{Aset Lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Utang Lancar}}$$

Rasio cepat yang tinggi menunjukkan kondisi keuangan yang sehat, menandakan bahwa perusahaan dapat segera memenuhi kewajibannya tanpa menjual stok barang.

## 3. Rasio Kas (*Cash Ratio*)

Menurut Brigham dan Houston (2019:94), rasio kas memperlihatkan seberapa besar kas dan setara kas yang tersedia untuk langsung digunakan membayar utang jangka pendek. Rasio ini menilai kemampuan likuiditas paling konservatif karena hanya menghitung kas nyata yang siap digunakan.

Untuk mencari Rasio Kas, dihitung dengan rumus:

$$\text{Cash Ratio} = \frac{\text{Kas} + \text{Setara Kas}}{\text{Utang Lancar}}$$

Semakin besar rasio kas, semakin tinggi kemampuan perusahaan menutupi kewajiban segera tanpa harus menjual aset lain.

#### 4. Rasio Perputaran Kas (*Cash Turnover Rate*)

Menurut Horne dan Wachowicz (2012:145), rasio perputaran kas digunakan untuk menilai seberapa efisien perusahaan menggunakan kas dalam kegiatan operasionalnya selama satu periode. Rasio ini memperlihatkan seberapa sering kas “berputar” atau digunakan untuk membiayai penjualan bersih.

Rumus yang digunakan untuk mencari Rasio Perputaran Kas:

$$\text{Cash Turnover Rate} = \frac{\text{Penjualan Bersih}}{\text{Rata-rata Kas}}$$

Rasio perputaran kas yang tinggi menunjukkan penggunaan kas yang efisien, sementara nilai rendah dapat menandakan pengelolaan kas yang kurang optimal.

#### 5. Rasio Persediaan terhadap Modal Kerja Bersih (*Inventory to Net Working Capital*)

Menurut Munawir (2010:75), rasio ini mengukur seberapa besar bagian dari modal kerja bersih yang digunakan untuk mendanai persediaan. Rasio ini penting untuk menilai keseimbangan antara modal kerja yang tersedia dengan jumlah persediaan yang dimiliki.

Rumus untuk mencari Inventory to Net Working Capital adalah sebagai berikut:

$$\text{Inventory to NWCC} = \frac{\text{Persediaan}}{\text{Aset Lancar} - \text{Utang Lancar}}$$

Semakin besar rasio ini, semakin besar pula dana modal kerja yang terikat pada persediaan, yang dapat mengurangi fleksibilitas keuangan perusahaan.

Dari pembahasan di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat lima jenis rasio likuiditas utama, yaitu Rasio Lancar (Current Ratio), Rasio Cepat (Quick Ratio), Rasio Kas (Cash Ratio), Rasio Perputaran Kas (Cash Turnover Rate), dan Persediaan Modal Kerja Bersih (Inventory to Net Working Capital). Dalam penelitian ini, rasio yang dipilih untuk digunakan adalah Current Ratio.

### **2.2.3 Rasio Profitabilitas**

#### **2.2.3.1 Pengertian Rasio Profitabilitas**

Menurut Kieso, Weygandt, dan Warfield (2018), rasio profitabilitas digunakan untuk menilai sejauh mana kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari sumber daya yang dimilikinya, seperti aset, ekuitas, dan penjualan. Rasio ini memberikan gambaran tentang efektivitas manajemen dalam mengelola biaya serta memanfaatkan sumber daya perusahaan untuk memperoleh keuntungan. Dengan demikian, profitabilitas tidak hanya mencerminkan kondisi keuangan perusahaan, tetapi juga menjadi indikator penting bagi investor dalam menilai potensi pertumbuhan dan kelangsungan usaha di masa depan.

Sementara itu, Brigham dan Houston (2019) menyatakan bahwa rasio profitabilitas merupakan ukuran kinerja keuangan yang menghubungkan antara laba dengan penjualan, aset, maupun modal yang digunakan. Rasio ini menggambarkan sejauh mana perusahaan mampu menciptakan keuntungan secara efisien dalam operasionalnya. Tingkat profitabilitas yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan dapat mengelola aset dan kewajiban secara optimal, sehingga meningkatkan daya tarik bagi pemegang saham dan calon investor.

Selanjutnya, menurut Gitman dan Zutter (2015), profitabilitas merupakan ukuran utama keberhasilan operasional perusahaan dalam jangka waktu tertentu. Rasio ini menilai kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih setelah memperhitungkan seluruh beban dan biaya yang timbul dari kegiatan usaha. Dengan kata lain, rasio profitabilitas menunjukkan sejauh mana perusahaan berhasil mencapai tujuan utamanya, yaitu memaksimalkan keuntungan bagi pemilik modal.

Berdasarkan beberapa pandangan yang telah dijelaskan sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk memperoleh keuntungan melalui aktivitas operasionalnya, yang mencerminkan seberapa efisien manajemen dalam mengelola usaha serta menjadi indikator utama dalam menilai keberhasilan kinerja keuangan perusahaan.

#### **2.2.3.2 Tujuan dan Manfaat Rasio Profitabilitas**

Adapun tujuan rasio profitabilitas menurut Brigham dan Houston (2019) adalah sebagai berikut:

1. Menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari kegiatan operasionalnya secara keseluruhan.
2. Mengukur efektivitas manajemen dalam memanfaatkan sumber daya perusahaan untuk menciptakan keuntungan.
3. Menentukan tingkat efisiensi operasional perusahaan dalam mengelola biaya dan pendapatan.
4. Menjadi dasar pertimbangan bagi investor dan kreditur dalam menilai kinerja keuangan perusahaan.

5. Membandingkan kinerja laba antarperiode guna mengetahui perkembangan profitabilitas perusahaan dari waktu ke waktu.
6. Menjadi indikator penting dalam pengambilan keputusan manajerial untuk meningkatkan kinerja dan strategi bisnis.

Sedangkan manfaat rasio profitabilitas menurut Gitman dan Zutter (2015) adalah sebagai berikut:

1. Menunjukkan sejauh mana perusahaan mampu mengoptimalkan aset yang dimilikinya untuk memperoleh laba.
2. Membantu pihak manajemen dalam menilai efektivitas strategi bisnis yang telah diterapkan.
3. Memberikan informasi penting bagi investor untuk memperkirakan tingkat pengembalian investasi.
4. Menjadi acuan bagi pihak eksternal, seperti kreditur, dalam menilai kelayakan pemberian pinjaman.
5. Membantu perusahaan dalam mengevaluasi posisi kompetitifnya di pasar melalui perbandingan profitabilitas dengan perusahaan sejenis.

Berdasarkan dari beberapa pendapat para ahli, dapat disimpulkan bahwa tujuan dari rasio profitabilitas adalah untuk menilai sejauh mana perusahaan mampu menghasilkan laba dan mengukur efektivitas manajemen dalam memanfaatkan aset serta sumber daya yang dimiliki untuk menciptakan keuntungan. Sedangkan manfaat dari rasio profitabilitas terletak pada fungsinya sebagai alat analisis yang membantu manajemen, investor, maupun pihak eksternal

dalam mengevaluasi kinerja keuangan, menentukan arah strategi bisnis, serta menilai tingkat efisiensi dan daya saing perusahaan di pasar.

### **2.2.3.3 Faktor- Faktor yang Mempengaruhi Rasio Profitabilitas**

Profitabilitas digunakan untuk melihat kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktivitas operasionalnya (Kasmir, 2019). Menurut Viyannis et al. (2023), terdapat beberapa faktor yang berperan dalam memengaruhi tingkat profitabilitas perusahaan, yaitu:

1. Perputaran Modal Kerja (*Working Capital Turnover*)
2. Perputaran Kas (*Cash Turnover*)
3. Perputaran Persediaan (*Inventory Turnover*)
4. Perputaran Aset (*Asset Turnover*)
5. Perputaran Piutang (*Receivable Turnover*)

Berdasarkan uraian sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa terdapat beberapa faktor yang berpengaruh terhadap rasio profitabilitas yaitu perputaran modal kerja, perputaran kas, perputaran persediaan, perputaran aset, serta perputaran piutang. Kelima faktor tersebut berperan penting dalam menentukan tingkat efisiensi penggunaan sumber daya perusahaan dalam menghasilkan laba.

### **2.2.3.4 Jenis- Jenis Rasio Profitabilitas**

Rasio profitabilitas digunakan untuk menilai sejauh mana kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dari aktivitas operasionalnya. Menurut Brigham dan Houston (2019), rasio ini menjadi indikator penting bagi investor maupun manajemen untuk menilai efisiensi perusahaan dalam

memanfaatkan aset dan modal yang dimiliki guna memperoleh laba secara maksimal.

### 1. Profit Margin (*Profit Margin on Sales*)

Menurut Gitman dan Zutter (2015), *profit margin* adalah ukuran yang menunjukkan seberapa besar laba yang dihasilkan dari setiap rupiah penjualan bersih. Rasio ini membantu mengetahui efisiensi perusahaan dalam mengendalikan biaya serta menentukan tingkat keuntungan dari aktivitas penjualan. Ada dua rumus yang dapat digunakan untuk menghitung profit margin, yaitu sebagai berikut:

#### a. Margin Laba Kotor (*Gross Profit Margin*)

$$\text{Gross Profit Margin} = \frac{\text{Penjualan Bersih} - \text{HPP}}{\text{Sales}}$$

Rasio ini menunjukkan efisiensi perusahaan dalam menghasilkan laba kotor dari setiap penjualan. Semakin tinggi persentasenya, semakin baik kemampuan perusahaan dalam mengendalikan biaya produksinya.

#### b. Margin Laba Bersih (*Net Profit Margin*)

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Sales}} \times 100\%$$

Menunjukkan berapa persen keuntungan bersih yang diperoleh dari penjualan. Margin laba bersih di atas 20% umumnya dianggap sangat baik karena mencerminkan kondisi keuangan yang baik serta kemampuan perusahaan dalam mengelola biaya secara efektif. Semakin tinggi nilai profit margin, semakin besar kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari penjualannya.

## 2. *Return on Investment (ROI)*

Menurut Horne dan Wachowicz (2012), *Return on Investment (ROI)* digunakan untuk mengukur seberapa besar laba bersih yang dihasilkan dari seluruh total investasi yang dilakukan perusahaan. Rasio ini memberikan gambaran tentang efisiensi penggunaan dana yang ditanamkan dalam aset untuk menghasilkan keuntungan. Rumus untuk mencari untuk menghitung ROI (*Return on Investment*):

$$ROI = \frac{\text{Pendapatan Investasi} - \text{Biaya Investasi}}{\text{Biaya Investasi}} \times 100\%$$

Semakin tinggi nilai ROI, semakin efektif investasi yang dilakukan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. Sebaliknya, nilai ROI yang rendah menandakan kurang efisiennya penggunaan modal. Sehingga dapat disimpulkan ROI yang tinggi menunjukkan efektivitas perusahaan dalam mengelola investasi untuk memperoleh laba optimal

## 3. *Return on Equity (ROE)*

Menurut Brigham dan Houston (2019), *Return on Equity (ROE)* menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dengan memanfaatkan modal sendiri (*shareholders' equity*). Rasio ini juga digunakan oleh investor untuk menilai tingkat pengembalian atas investasi yang telah mereka tanamkan. Rumus untuk menghitung ROE adalah sebagai berikut:

$$ROE = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Modal Bersih}} \times 100\%$$

ROE yang tinggi menandakan perusahaan mampu memberikan keuntungan besar bagi pemegang saham. Sebaliknya, ROE yang rendah menunjukkan pengelolaan modal yang kurang efisien. Sehingga semakin tinggi nilai ROE,

semakin baik kinerja perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dari modal yang dimiliki pemegang saham.

#### **4. Return on Assets (ROA)**

Menurut Kieso, Weygandt, dan Warfield (2018), *Return on Assets* (ROA) digunakan untuk menilai sejauh mana aset yang dimiliki perusahaan dapat menghasilkan laba bersih. Rasio ini menggambarkan efisiensi penggunaan seluruh aset dalam menciptakan pendapatan. Berikut rumus untuk menghitung ROA adalah sebagai berikut:

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Assets}} \times 100\%$$

Semakin tinggi nilai ROA, semakin baik kemampuan perusahaan memanfaatkan asetnya untuk menghasilkan laba. Rasio ini sering digunakan untuk mengevaluasi efektivitas operasional perusahaan. Idealnya ROA yang tinggi menunjukkan pengelolaan aset yang efisien serta kinerja keuangan yang sehat.

### **2.3 Harga Saham**

#### **2.3.1 Pengertian Harga Saham**

Menurut Fahmi (2012:81), adalah “salah satu instrument pasar modal yang paling banyak diminati oleh investor, karena mampu memberikan tingkat pengembalian yang menarik. Saham adalah kertas yang tercantum dengan jelas nilai nominal, nama perusahaan, dan diikuti dengan hak dan kewajiban yang telah dijelaskan kepada setiap pemegangnya”.

Sedangkan menurut Sapto, Rahardjo (2006:31) Saham adalah surat berharga yang merupakan instrumen bukti kepemilikan atau penyertaan dari individu atau institusi dalam suatu perusahaan. Serta menurut istilah umumnya, saham

merupakan bukti penyertaan modal dalam suatu kepemilikan saham perusahaan”. Saham merupakan tanda penyertaan atau pemilikan seseorang atau badan dalam suatu perusahaan atau perseroan terbatas. Saham berwujud selebar kertas yang menerangkan bahwa pemilik kertas tersebut adalah pemilik perusahaan yang menerbitkan surat berharga tersebut (Darmadji dan Fakhruddin (2012:5).

Husnan Suad (2008:29) menambahkan bahwa Saham adalah secarik kertas yang menunjukkan hak pemodal yaitu pihak yang memiliki kertas tersebut untuk memperoleh bagian dari prospek atau kekayaan organisasi yang menerbitkan sekuritas tersebut, dan berbagai kondisi yang memungkinkan pemodal tersebut menjalankan haknya. Sedangkan menurut Samsul (2006:45) Saham merupakan tanda bukti memiliki perusahaan dimana pemiliknya disebut juga sebagai pemegang saham (shareholder atau stockholder).

Menurut Econlib (2022), harga saham terbentuk melalui mekanisme interaksi antara permintaan dan penawaran di pasar modal, yang mencerminkan ekspektasi kolektif investor terhadap kinerja perusahaan. Dalam penelitian ini, harga saham diukur menggunakan harga penutupan (*closing price*), yaitu harga terakhir yang tercatat pada akhir sesi perdagangan di bursa saham (*Investopedia, 2023*).

Pengukuran variabel harga saham dapat dirumuskan sebagai:

$$\text{Harga Saham} = \text{Closing Price per Lembar Saham}$$

Harga saham sangat dipengaruhi oleh hukum permintaan dan penawaran. Semakin banyak investor yang ingin membeli saham sementara jumlah saham terbatas, maka harga saham akan naik. Sebaliknya, apabila lebih banyak investor

ingin menjual saham dibandingkan jumlah pembeli, harga saham akan menurun. Karena itu, penting bagi investor memahami faktor-faktor yang memengaruhi pergerakan harga saham agar dapat mengambil keputusan investasi dengan tepat.

### **2.3.2 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Harga Saham**

Harga saham merupakan refleksi dari penilaian pasar terhadap kinerja dan prospek suatu perusahaan. Nilai ini terbentuk melalui mekanisme permintaan dan penawaran yang sangat dipengaruhi oleh berbagai faktor baik internal maupun eksternal perusahaan.

Menurut Brigham dan Houston (2019), perubahan harga saham pada umumnya dipengaruhi oleh perubahan ekspektasi investor terhadap potensi keuntungan dan tingkat risiko perusahaan. Ketika prospek perusahaan dipandang positif, permintaan terhadap sahamnya meningkat sehingga harga saham turut naik. Sebaliknya, apabila kinerja perusahaan menurun, minat investor akan berkurang dan harga saham pun cenderung turun.

Gitman dan Zutter (2018) menekankan bahwa faktor fundamental seperti laba bersih, tingkat pengembalian investasi (ROI), dan kebijakan dividen memiliki pengaruh kuat terhadap pembentukan harga saham. Investor menggunakan informasi tersebut untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba secara berkelanjutan.

Selain faktor internal, Fahmi (2020) menjelaskan bahwa kondisi makroekonomi seperti tingkat inflasi, suku bunga, nilai tukar, serta kebijakan fiskal dan moneter juga berperan penting dalam menentukan arah pergerakan harga

saham. Perubahan indikator ekonomi tersebut akan memengaruhi ekspektasi investor terhadap return dan risiko pasar.

Menurut Husnan dan Pudjiastuti (2018), kebijakan perusahaan seperti keputusan investasi, struktur modal, serta kebijakan pembagian dividen berpengaruh signifikan terhadap persepsi investor terhadap nilai perusahaan. Semakin efektif kebijakan yang diambil, semakin tinggi kepercayaan pasar terhadap prospek saham perusahaan.

Sementara itu, Tandelilin (2017) menambahkan bahwa faktor psikologis dan perilaku investor juga berperan besar. Sentimen pasar, rumor, serta isu sosial-politik dapat menimbulkan fluktuasi harga saham dalam jangka pendek. Berdasarkan pandangan tersebut, dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang memengaruhi harga saham meliputi:

1. Faktor Internal Perusahaan, meliputi laba bersih, kebijakan dividen, dan struktur modal.
2. Faktor Eksternal Ekonomi, meliputi inflasi, suku bunga, nilai tukar, serta pertumbuhan ekonomi nasional.
3. Faktor Psikologis dan Sentimen Pasar, meliputi kepercayaan investor, rumor, dan kondisi sosial-politik.

Untuk memahami pergerakan harga saham secara lebih akurat, investor biasanya menerapkan dua pendekatan utama dalam pengambilan keputusan investasi, yaitu:

### 1. Analisis Pasar (Analisis Teknikal)

Pendekatan ini berfokus pada pergerakan harga saham di masa lalu, volume transaksi, serta tren pasar untuk memprediksi arah harga di masa depan. Investor yang menggunakan analisis teknikal cenderung melakukan transaksi jangka pendek dengan mengandalkan pola grafik (chart pattern). Kecenderungan ini sering menimbulkan volatilitas harga saham, karena aktivitas beli-jual dilakukan secara spekulatif berdasarkan tren, bukan pada nilai fundamental perusahaan.

### 2. Analisis Fundamental

Pendekatan ini menilai harga saham berdasarkan kinerja keuangan perusahaan, prospek pertumbuhan, serta kondisi ekonomi makro. Investor yang menggunakan pendekatan fundamental lebih berorientasi jangka panjang dan rasional dalam pengambilan keputusan. Kecenderungan perilaku ini dapat menstabilkan harga saham karena transaksi dilakukan berdasarkan nilai intrinsik, bukan semata-mata fluktuasi pasar.

Kedua pendekatan tersebut menunjukkan bahwa perilaku investor maupun calon investor memiliki kecenderungan yang berbeda dalam memperlakukan saham. Pendekatan teknikal dapat menyebabkan perubahan harga yang cepat dan fluktuatif, sedangkan pendekatan fundamental mendorong pembentukan harga yang lebih stabil dan mencerminkan nilai sebenarnya dari perusahaan.

#### **2.3.3 Perbedaan Harga Saham**

Harga saham merupakan indikator utama yang mencerminkan nilai suatu perusahaan di pasar modal. Perubahan harga saham bersifat fluktuatif karena

dipengaruhi oleh faktor internal seperti kinerja keuangan, serta faktor eksternal seperti kondisi ekonomi dan sentimen pasar. Menurut Tandelilin (2017), fluktuasi harga saham terjadi akibat interaksi antara permintaan dan penawaran yang dipicu oleh reaksi investor terhadap informasi baru.

Halim (2019) menambahkan bahwa perbedaan persepsi investor terhadap nilai intrinsik saham menyebabkan keputusan jual dan beli tidak seragam, sehingga harga saham bergerak dinamis. Sementara menurut Jogiyanto (2020), dalam jangka pendek, perubahan harga saham sering kali dipicu oleh faktor psikologis dan spekulatif, namun dalam jangka panjang akan kembali mencerminkan nilai fundamental perusahaan.

Selain itu, Brigham dan Houston (2019) menyatakan bahwa tingkat likuiditas saham juga berpengaruh terhadap perbedaan harga. Saham dengan tingkat transaksi tinggi umumnya memiliki selisih harga beli dan jual yang kecil, sedangkan saham tidak likuid memperlihatkan spread harga yang lebih lebar. Menurut Fahmi (2020), kondisi ekonomi global, kebijakan moneter, maupun stabilitas politik juga turut mendorong perubahan harga saham di pasar modal.

Berdasarkan pandangan beberapa ahli tersebut, harga saham dapat dibedakan menjadi tiga jenis utama, yaitu:

1. Harga Nominal (*Nominal Price*), yaitu harga dasar yang tercantum dalam sertifikat saham saat pertama kali diterbitkan oleh emiten.
2. Harga Perdana (*Initial Price*), merupakan harga saham saat pertama kali dijual kepada publik melalui penawaran umum perdana (*Initial Public Offering / IPO*).

3. Harga Pasar (*Market Price*), adalah harga saham yang terbentuk dari proses jual beli di pasar modal, dipengaruhi oleh permintaan dan penawaran.

Dalam bursa saham (*Stock Exchange Terms*), dikenal beberapa istilah penting yang berhubungan dengan harga saham:

1. Open (Pembukaan): harga saham saat perdagangan dibuka pada awal sesi.
2. High (Tertinggi): harga paling tinggi yang dicapai selama satu sesi perdagangan.
3. Low (Terendah): harga paling rendah yang terjadi dalam satu sesi perdagangan.
4. Close (Penutupan): harga saham pada akhir sesi yang menjadi acuan utama analisis harian.
5. Previous Close (Penutupan Sebelumnya): harga penutupan pada hari perdagangan sebelumnya.
6. Change (Perubahan Harga): selisih antara harga penutupan hari ini dan sebelumnya.
7. Volume (Volume Transaksi): jumlah saham yang diperdagangkan selama periode tertentu.
8. Bid (Harga Beli): harga tertinggi yang ditawarkan pembeli untuk membeli saham.
9. Ask (Harga Jual): harga terendah yang ditawarkan penjual untuk menjual saham.
10. Spread (Selisih Harga): perbedaan antara harga *bid* dan *ask*, menunjukkan tingkat likuiditas saham.

Menurut Husnan (2015) dan Brigham & Houston (2019), penilaian harga saham dapat diklasifikasikan menjadi empat konsep utama, yaitu:

1. Nilai Nominal (*Nominal Value*)

Merupakan nilai yang tercantum pada sertifikat saham saat diterbitkan pertama kali oleh perusahaan dan digunakan sebagai dasar perhitungan modal dasar.

2. Nilai Pasar (*Market Value*)

Harga saham yang terbentuk di pasar modal karena interaksi antara permintaan dan penawaran investor terhadap saham perusahaan.

3. Nilai Intrinsik (*Intrinsic Value*)

Nilai sebenarnya dari saham yang dihitung melalui analisis fundamental seperti laba bersih, arus kas, serta prospek pertumbuhan perusahaan di masa depan.

4. Nilai Buku per Lembar Saham (*Book Value per Share*)

Nilai yang menggambarkan besarnya kekayaan bersih perusahaan (total ekuitas) yang dimiliki setiap lembar saham. Nilai ini menunjukkan berapa besar modal pemegang saham bila seluruh aset dijual dan utang dilunasi.

Berdasarkan pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa penilaian harga saham mencerminkan ukuran nilai suatu saham dari berbagai sudut pandang baik dari aspek pencatatan akuntansi, mekanisme pasar, maupun analisis fundamental perusahaan.

## 2.4 Penelian Terdahulu

Penelitian ini merujuk pada hasil penelitian sebelumnya yang dapat dilihat pada tabel 2.1 dibawah

**Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu**

No	Nama Peneliti, Tahun	Judul Penelitian	Variabel	Kesimpulan
1	Agistia, A. & Santoso, B. (2025)	The Value of Property Companies: Role of Profitability, Leverage, and Liquidity	Profitabilitas, Leverage, Likuiditas → Nilai Perusahaan	Ketiga variabel berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan properti.
2	Angeline, S., Sitorus, J., Sumbayak, M., Purba, S., & David, S. (2021)	The Effect of Liquidity, Leverage and Profitability on Stock Prices Mining Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange 2013-2017.	Likuiditas, Leverage, Profitabilitas → Harga Saham	Likuiditas dan profitabilitas berpengaruh positif signifikan; leverage negatif tidak signifikan.
3	Agustin, I. N., Hendra, J., & Masluha, S. (2025)	The Impact of Liquidity, Solvency, and Profitability on Stock Prices in Indonesia's Property Sector.	Likuiditas, Solvabilitas, Profitabilitas → Harga Saham	Solvabilitas (leverage) dan profitabilitas berpengaruh positif; likuiditas berpengaruh negatif pada harga saham di sektor properti.
4	Handoko Putro, G., Bait, J. F., Kusumaningtyas, D., & Astuti, S. Y. (2022)	Harga Saham: Efek Likuiditas dan Leverage (Property & Real Estate Sector)	Likuiditas, Leverage → Harga Saham	Likuiditas dan leverage masing-masing serta bersamaan memberikan pengaruh positif

No	Nama Peneliti, Tahun	Judul Penelitian	Variabel	Kesimpulan
				pada harga saham sektor properti.
5	Nuril Hidayah, N. & Triyonowati, T. (2022)	Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, dan Leverage Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Property & Real Estate yang Terdaftar di BEI.	Likuiditas (CR), Profitabilitas (ROE), Leverage (DER) → Harga Saham	Semua variabel (likuiditas, profitabilitas, leverage) berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham.
6	Sholikhah, M. & Kartadjumena, E. (2024)	<i>The Effect of Profitability Ratio, Leverage Ratio, Liquidity Ratio ... LQ-45 Companies Indonesia 2018-2022.</i>	Profitabilitas, Leverage, Likuiditas → Return Saham	Profitabilitas dan leverage berpengaruh negatif terhadap return saham; likuiditas positif signifikan.
7	Zuhroh, I. (2023)	<i>The Effects of Liquidity, Firm Size, and Profitability on the Firm Value with Mediating Leverage.</i>	Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas → Nilai Perusahaan (Leverage sebagai mediasi)	Profitabilitas berpengaruh langsung positif terhadap nilai perusahaan, likuiditas & ukuran perusahaan negatif tidak signifikan; leverage memediasi.
8	Mudzakkir Farij & Wardani, L. (2023)	<i>The Effect of Profitability, Leverage and Liquidity on Firm Value in Coal Mining Companies Listed on the IDX 2018-2022.</i>	Profitabilitas, Leverage, Likuiditas → Nilai Perusahaan	Profitabilitas dan leverage positif signifikan, likuiditas positif namun tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

No	Nama Peneliti, Tahun	Judul Penelitian	Variabel	Kesimpulan
9	Verry, R., Handayani, J. K., & Ciangriana, N. (2023)	<i>The Influence of Leverage, Liquidity and Sales Growth on Share Price in Large Trading Subsector Companies Listed on the IDX 2016-2020.</i>	Leverage, Likuiditas, Pertumbuhan Penjualan → Harga Saham	Hanya leverage yang berpengaruh pada harga saham; likuiditas dan penjualan tidak berpengaruh signifikan.
10	Sitorus, T. & Elinarty, S. (2019)	<i>The Influence of Liquidity and Profitability toward the growth of Stock price mediated by Dividend Paid out (Banks Indonesia 2011-2014).</i>	Likuiditas, Profitabilitas → Pertumbuhan Harga Saham (Dividen sebagai mediasi)	Likuiditas tidak berpengaruh langsung terhadap pertumbuhan harga saham; profitabilitas positif dan signifikan; dividen memediasi hubungan.
11	Permata, A. C., Muktiadji, N., Khim, S., & Silaen, U. (2025)	<i>The Effect Of Liquidity, Leverage And Profitability On Company Value: Case Study ... Pharmaceutical Sub-Sector Indonesia 2018-2022.</i>	Likuiditas, Leverage, Profitabilitas → Nilai Perusahaan	Likuiditas dan profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan; leverage tidak berpengaruh secara parsial.
12	Ningsi, E. H., Lubis, I. T., & Manurung, L. (2022)	<i>Analysis of Factors Affecting the Property Companies on IDX 2020-2022.</i>	Likuiditas, Leverage → Nilai Perusahaan	Likuiditas berpengaruh, leverage tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan properti.

No	Nama Peneliti, Tahun	Judul Penelitian	Variabel	Kesimpulan
13	Sumando, R., Sadalia, I., & Nasution, A. A. (2022)	<i>The Effect of Profitability, Liquidity, and Financial Leverage on Stock Prices in Property and Real Estate Companies Listed on the IDX.</i>	Profitabilitas, Likuiditas, Leverage → Harga Saham	Profitabilitas, likuiditas, leverage semua berpengaruh terhadap harga saham properti.
14	Nurwulandari, A. (2022)	Pengaruh Leverage, Profitabilitas, dan Likuiditas Terhadap Harga Saham (Studi Kasus Industri Properti dan Real Estate yang Terdaftar di BEI Periode 2015-2019).	Leverage, Profitabilitas, Likuiditas → Harga Saham	Leverage dan profitabilitas tidak berpengaruh signifikan, likuiditas berpengaruh signifikan terhadap harga saham.
15	Arsyanti, E., Agussalim, A., & Hadya, R. (2021)	Pengaruh Leverage, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Harga Saham: Studi Kasus Perusahaan Property dan Real Estate Periode 2015-2020 di BEI.	Leverage, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan → Harga Saham	Profitabilitas dan ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham, leverage tidak signifikan.
16	Hasanah, A. (2024)	Pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan Likuiditas terhadap Harga Saham LQ45 (2018–2022)	Profitabilitas, Leverage, Likuiditas → Harga Saham	Likuiditas berpengaruh negatif signifikan, sedangkan profitabilitas dan leverage tidak signifikan terhadap harga saham.

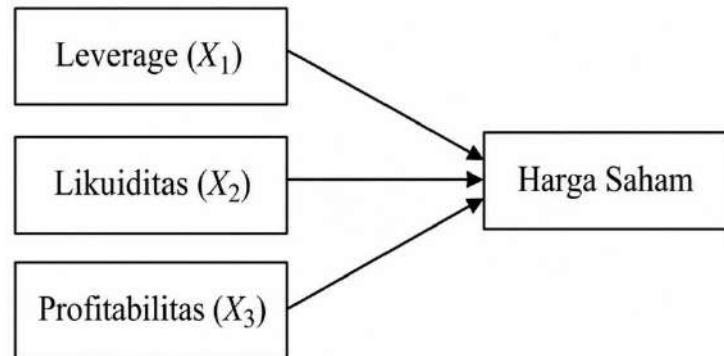
<b>No</b>	<b>Nama Peneliti, Tahun</b>	<b>Judul Penelitian</b>	<b>Variabel</b>	<b>Kesimpulan</b>
17	Kriswati, K. & Diansyah, D. (2019)	Pengaruh Likuiditas dan Leverage Terhadap Harga Saham dengan Profitabilitas sebagai Variabel Moderasi pada Industri Properti dan Real Estate yang Terdaftar di BEI Periode 2015-2019.	Likuiditas, Leverage → Harga Saham (Profitabilitas sebagai moderasi)	Likuiditas dan profitabilitas positif signifikan terhadap harga saham; leverage negatif signifikan; profitabilitas memperkuat efek likuiditas dan meredam efek leverage.
18	Puspito, A. R. (2023)	Pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan Likuiditas Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Sektor Keuangan yang Terdaftar di BEI (2017-2021)	Profitabilitas, Leverage, Likuiditas → Harga Saham	Profitabilitas dan leverage berpengaruh negatif signifikan terhadap harga saham; likuiditas tidak berpengaruh.

Sumber: data diolah sendiri

## 2.5 Kerangka Pemikiran

Kerangka penelitian berikut disajikan dalam bentuk visual agar lebih jelas dan mudah dipahami.

**Gambar 2. 1 Kerangka Pemikiran**



*Sumber: data diolah sendiri*

Model regresi yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \varepsilon$$

Keterangan:

Y : Harga Saham

$\alpha$  : Koefisien Konstanta

$\beta_1$  : Koefisien Regresi

$X_1$  : Leverage

$X_2$  : Likuiditas

$X_3$  : Profitabilitas

$X_1 X_2 X_3$ : Simultan

$\varepsilon$  : Koefisien error (Variabel Pengganggu)

## **2.6 Pengembangan Hipotesa**

### **2.6.1 Pengaruh Leverage Terhadap Harga Saham**

Leverage atau rasio utang menggambarkan besarnya porsi pembiayaan perusahaan yang berasal dari utang dibandingkan dengan modal sendiri. Menurut Horne dan Wachowicz (2012), penggunaan utang dapat berfungsi sebagai alat untuk memperbesar hasil investasi perusahaan, namun sekaligus meningkatkan risiko keuangan bila tidak dikelola dengan baik. Berdasarkan hasil penelitian oleh Turner, Farmer & Geanakoplos (2019) yang meneliti pasar Indonesia, ditemukan bahwa rasio utang terhadap ekuitas (Debt to Equity Ratio / DER) memiliki pengaruh positif terhadap harga saham pada portofolio terdiversifikasi, meskipun efeknya berbeda antar perusahaan. Dengan demikian, dapat dikemukakan hipotesis bahwa “Leverage berpengaruh terhadap Harga Saham”.

**H1: Leverage Memiliki Pengaruh Terhadap Harga Saham.**

### **2.6.2 Pengaruh Likuiditas Terhadap Harga Saham**

Rasio Lancar (*Current Ratio*) digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendek dengan aset lancar yang dimiliki. Menurut Brigham dan Houston (2019) dalam *Fundamentals of Financial Management*, semakin tinggi nilai *Current Ratio*, semakin besar kemampuan perusahaan melunasi kewajiban tanpa menjual aset tetap, yang menandakan kondisi keuangan stabil.

Perusahaan dengan tingkat likuiditas tinggi cenderung lebih dipercaya oleh investor karena dianggap memiliki risiko rendah. Kepercayaan ini mendorong meningkatnya minat beli saham, sehingga harga saham perusahaan ikut naik.

## **H2: Likuiditas Memiliki Pengaruh Terhadap Harga Saham.**

### **2.6.3 Pengaruh Profitabilitas Terhadap Harga Saham**

Return on Equity (ROE) adalah rasio yang digunakan untuk menilai sejauh mana perusahaan mampu menghasilkan laba bersih dari setiap modal yang ditanamkan oleh pemegang saham. Rasio ini menunjukkan efisiensi penggunaan modal sendiri dalam menciptakan keuntungan bagi pemiliknya (Sartono, 2017).

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Lusiana dan Hasanuh (2020), hasilnya menunjukkan bahwa ROE memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Semakin tinggi tingkat profitabilitas, maka semakin besar pula tingkat pengembalian yang diterima oleh pemegang saham. Nilai ROE yang tinggi juga dapat menarik minat investor untuk berinvestasi, yang pada akhirnya mendorong kenaikan harga saham perusahaan.

### **H3: Profitabilitas Memiliki Pengaruh Terhadap Harga Saham**

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **3.1 Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan sektor properti yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Pemilihan lokasi tersebut didasarkan pada ketersediaan data keuangan yang lengkap, valid, dan dapat diakses secara publik melalui situs resmi [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id), yang menyediakan laporan tahunan dan laporan keuangan perusahaan secara berkala. Sektor properti dipilih karena memiliki peran penting dalam pertumbuhan ekonomi nasional dan menunjukkan dinamika yang menarik dalam pergerakan harga saham, terutama selama periode 2020–2023.

Menurut Indriantoro dan Supomo (2018), pemilihan lokasi penelitian yang relevan dengan variabel dan tujuan penelitian sangat penting agar hasil yang diperoleh dapat menggambarkan fenomena secara akurat dan representatif. Oleh karena itu, BEI menjadi lokasi yang tepat karena menyediakan data empiris yang dapat digunakan untuk menganalisis hubungan antara leverage, likuiditas, dan profitabilitas terhadap harga saham.

Adapun waktu penelitian dilaksanakan mulai dari bulan Januari 2024 hingga Juni 2024, yang mencakup tahap pengumpulan data sekunder, pengolahan data, analisis hasil, hingga penarikan kesimpulan. Jangka waktu ini dianggap cukup untuk memperoleh data dan melakukan analisis secara menyeluruh sesuai dengan kebutuhan penelitian.

### 3.2 Jenis dan Sumber Data Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan metode penelitian kuantitatif, dengan pendekatan asosiatif. Karna penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara leverage, likuiditas, dan profitabilitas terhadap harga saham yaitu metode yang berfokus pada pengumpulan dan analisis data numerik untuk menjelaskan hubungan antarvariabel secara objektif dan terukur.

Menurut Sugiyono (2019), metode kuantitatif digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu dengan tujuan menguji hipotesis yang telah ditetapkan, di mana hasilnya diolah menggunakan analisis statistik. Pendekatan ini dipilih karena sesuai dengan tujuan penelitian, yaitu untuk mengetahui pengaruh leverage, likuiditas, dan profitabilitas terhadap harga saham pada perusahaan sektor properti di BEI periode 2020–2023.

Adapun data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, yaitu data yang telah dipublikasikan atau dikumpulkan oleh pihak lain. Data sekunder dipilih karena memberikan kemudahan dalam memperoleh informasi keuangan perusahaan yang telah diaudit dan dipublikasikan secara resmi. Menurut Sekaran dan Bougie (2020), data sekunder merupakan sumber yang efektif dalam penelitian kuantitatif karena mampu memberikan gambaran empiris dari fenomena yang sedang diteliti tanpa memerlukan proses observasi langsung.

Sumber data dalam penelitian ini diperoleh melalui laporan keuangan tahunan (*annual report*) dan laporan keuangan triwulanan (*financial statement*) perusahaan sektor properti yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), yang dapat diakses melalui situs resmi [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Selain itu, data pendukung seperti nilai harga

saham penutupan (*closing price*) diambil dari situs resmi BEI dan sumber terpercaya lainnya seperti Yahoo Finance atau Investing.com untuk memperkuat keakuratan data.

Penggunaan data sekunder ini dianggap relevan karena seluruh informasi yang digunakan sudah terverifikasi dan dapat diakses publik, sehingga hasil penelitian dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah dan mendukung keandalan analisis statistik dalam penelitian ini.

### **3.3 Populasi dan Sampel Penelitian**

#### **3.3.1 Populasi**

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan sektor properti yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2020–2023. Menurut Sugiyono (2019), populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek dengan karakteristik tertentu yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Dengan demikian, populasi penelitian ini mencakup seluruh perusahaan sektor properti yang mempublikasikan laporan keuangan lengkap dan memiliki data mengenai variabel leverage, likuiditas, profitabilitas, serta harga saham.

Terdapat 92 perusahaan sektor properti yang menjadi populasi penelitian. Karena tidak semua perusahaan memiliki data lengkap, peneliti menggunakan teknik purposive sampling, yaitu metode non-probability sampling yang memilih sampel berdasarkan kriteria tertentu sesuai kebutuhan penelitian. Menurut Sekaran dan Bougie (2020), teknik ini memungkinkan peneliti memilih unit analisis yang relevan agar hasil penelitian lebih akurat

Tabel 3. 1 Populasi Penelitian

PERUSAHAAN			KRITERIA SAMPEL				SAMPEL
NO	KODE	NAMA PERUSAHAAN	A	B	C	D	
1	ADCP	Adhi Commuter Properti Tbk.	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
2	AMAN	Makmur Berkah Amanda Tbk.	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	1
3	APLN	Agung Podomoro Land Tbk.	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
4	ARMY	Armidian Karyatama Tbk.	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
5	ASPI	Andalan Sakti Primaindo Tbk.	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
6	ASRI	Alam Sutera Realty Tbk.	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
7	ATAP	Trimitra Prawara Goldland Tbk.	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	2
8	BAPA	Bekasi Asri Pemula Tbk.	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
9	BAPI	Bhakti Agung Propertindo Tbk.	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
10	BBSS	Bumi Benowo Sukses Sejahtera T	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
11	BCIP	Bumi Citra Permai Tbk.	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	3
12	BEST	Bekasi Fajar Industrial Estate	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
13	BIKA	Binakarya Jaya Abadi Tbk.	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
14	BIPP	Bhuwanatala Indah Permai Tbk.	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
15	BKDP	Bukit Darmo Property Tbk	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
16	BKSL	Sentul City Tbk.	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
17	BSBK	Wulandari Bangun Laksana Tbk.	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
18	BSDE	Bumi Serpong Damai Tbk.	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	4
19	CBDK	Bangun Kosambi Sukses Tbk.	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
20	CBPE	Citra Buana Prasida Tbk.	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
21	CITY	Natura City Developments Tbk.	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
22	COWL	Cowell Development Tbk.	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
23	CPRI	Capri Nusa Satu Properti Tbk.	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
24	CSIS	Cahayasakti Investindo Sukses	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	5
25	CTRA	Ciputra Development Tbk.	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	6
26	DADA	Diamond Citra Propertindo Tbk.	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	7
27	DART	Duta Anggada Realty Tbk.	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
28	DILD	Intiland Development Tbk.	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
29	DMAS	Puradelta Lestari Tbk.	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	8
30	DUTI	Duta Pertiwi Tbk	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	9
31	ELTY	Bakrieland Development Tbk.	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
32	EMDE	Megapolitan Developments Tbk.	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
33	FMII	Fortune Mate Indonesia Tbk	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
34	GAMA	Aksara Global Development Tbk.	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
35	GMTD	Gowa Makassar Tourism Developm	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
36	GPRA	Perdana Gapuraprima Tbk.	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	10
37	GRIA	Ingria Pratama Capitalindo Tbk	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>

38	HBAT	Minahasa Membangun Hebat Tbk.	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
39	HOMI	Grand House Mulia Tbk.	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	11
40	INDO	Royalindo Investa Wijaya Tbk.	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	12
41	INPP	Indonesian Paradise Property T	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
42	IPAC	Era Graharealty Tbk.	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
43	JRPT	Jaya Real Property Tbk.	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	13
44	KBAG	Karya Bersama Anugerah Tbk.	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
45	KIJA	Kawasan Industri Jababeka Tbk.	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	14
46	KOCI	Kokoh Exa Nusantara Tbk.	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
47	KSIX	Kentanix Supra International T	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
48	LAND	Trimitra Propertindo Tbk.	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
49	LCGP	Eureka Prima Jakarta Tbk.	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
50	LPCK	Lippo Cikarang Tbk	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
51	LPKR	Lippo Karawaci Tbk.	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
52	LPLI	Star Pacific Tbk	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
53	MDLN	Modernland Realty Tbk.	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
54	MKPI	Metropolitan Kentjana Tbk.	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	15
55	MMLP	Mega Manunggal Property Tbk.	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
56	MPRO	Maha Properti Indonesia Tbk.	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
57	MSIE	Multisarana Intan Eduka Tbk.	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
58	MTLA	Metropolitan Land Tbk.	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	16
59	MTSM	Metro Realty Tbk.	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
60	NASA	Andalan Perkasa Abadi Tbk.	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
61	NIRO	City Retail Developments Tbk.	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
62	NZIA	Nusantara Almazia Tbk.	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
63	OMRE	Indonesia Prima Property Tbk	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
64	PAMG	Bima Sakti Pertiwi Tbk.	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
65	PANI	Pantai Indah Kapuk Dua Tbk.	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	17
66	PLIN	Plaza Indonesia Realty Tbk.	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
67	POLI	Pollux Hotels Group Tbk.	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	18
68	POLL	Pollux Properties Indonesia Tb	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
69	POSA	Bliss Properti Indonesia Tbk.	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
70	PPRO	PP Properti Tbk.	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
71	PUDP	Pudjadi Prestige Tbk.	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
72	PURI	Puri Global Sukses Tbk.	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	19
73	PWON	Pakuwon Jati Tbk.	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	20
74	RBMS	Ristia Bintang Mahkotasejati T	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
75	RDTX	Roda Vivatex Tbk	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	21
76	REAL	Repower Asia Indonesia Tbk.	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	22
77	RELF	Graha Mitra Asia Tbk.	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
78	RIMO	Rimo International Lestari Tbk	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
79	RISE	Jaya Sukses Makmur Sentosa Tbk	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
80	ROCK	Rockfields Properti Indonesia	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>

81	RODA	Pikko Land Development Tbk.	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
82	SAGE	Saptausaha Gemilangindah Tbk.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
83	SATU	Kota Satu Properti Tbk.	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
84	SMDM	Suryamas Dutamakmur Tbk.	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	23
85	SMRA	Summarecon Agung Tbk.	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	24
86	TARA	Agung Semesta Sejahtera Tbk.	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
87	TRIN	Perintis Trinita Properti Tbk.	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
88	TRUE	Trinita Dinamik Tbk.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
89	UANG	Pakuan Tbk.	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
90	URBN	Urban Jakarta Propertindo Tbk.	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	25
91	VAST	Vastland Indonesia Tbk.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
92	WINR	Winner Nusantara Jaya Tbk.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

sumber: data diolah sendiri.

### 3.3.2 Sampel

Kriteria pengambilan sampel adalah:

1. Perusahaan sektor properti yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020-2023.
2. Perusahaan sektor properti yang mempublikasikan laporan keuangannya selama periode 2020-2023.
3. Perusahaan masih beroperasi selama masa penelitian dari tahun 2020-2023.
4. Perusahaan yang memperoleh laba selama berturut-turut dan tidak mengalami kerugian selama periode 2020-2023.

**Tabel 3. 2 Sample Penelitian**

<b>NO</b>	<b>CODE</b>	<b>NAME</b>
1	AMAN	Makmur Berkah Amanda Tbk.
2	ATAP	Trimitra Prawara Goldland Tbk.
3	BCIP	Bumi Citra Permai Tbk.
4	BSDE	Bumi Serpong Damai Tbk.
5	CSIS	Cahayasakti Investindo Sukses
6	CTRA	Ciputra Development Tbk.
7	DADA	Diamond Citra Propertindo Tbk.
8	DMAS	Puradelta Lestari Tbk.
9	DUTI	Duta Pertiwi Tbk
10	GPRA	Perdana Gapuraprima Tbk.
11	HOMI	Grand House Mulia Tbk.
12	INDO	Royalindo Investa Wijaya Tbk.
13	JRPT	Jaya Real Property Tbk.
14	KIJA	Kawasan Industri Jababeka Tbk.
15	MKPI	Metropolitan Kentjana Tbk.
16	MTLA	Metropolitan Land Tbk.
17	PANI	Pantai Indah Kapuk Dua Tbk.
18	POLI	Pollux Hotels Group Tbk.
19	PURI	Puri Global Sukses Tbk.
20	PWON	Pakuwon Jati Tbk.
21	RDTX	Roda Vivatex Tbk
22	REAL	Repower Asia Indonesia Tbk.
23	SMDM	Suryamas Dutamakmur Tbk.
24	SMRA	Summarecon Agung Tbk.
25	URBN	Urban Jakarta Propertindo Tbk.

*sumber: data diolah sendiri*

Berdasarkan kriteria yang telah ditentukan, total perusahaan sektor properti yang tercatat di Bursa Efek Indonesia periode 2020–2023 dan memenuhi syarat sebagai sampel berjumlah 25 perusahaan (lihat lampiran). Rentang waktu penelitian yang digunakan adalah selama 4 tahun berturut-turut, sehingga total data observasi yang diperoleh yaitu 25 perusahaan dikali 4 tahun, menghasilkan 100 observasi penelitian.

### 3.4 Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional diperlukan untuk memberikan batasan yang jelas mengenai setiap variabel sehingga dapat dipahami secara konseptual dan diukur secara kuantitatif. Menurut Sugiyono (2019), definisi operasional merupakan penjabaran variabel melalui indikator-indikator yang dapat diamati dan diukur secara empiris. Selain itu, Sekaran dan Bougie (2016) menjelaskan bahwa definisi operasional berfungsi menerjemahkan konsep abstrak menjadi bentuk terukur.

**Tabel 3. 3 Definisi Operasional Variabel**

Variabel	Definisi Operasional	Indikator Pengukuran	Skala
Leverage	Menurut Gitman dan Zutter (2015), Leverage adalah penggunaan utang dalam pembiayaan perusahaan diukur dengan DER, yaitu perbandingan liabilitas dan ekuitas.	Debt to Equity Ratio (DER) = $\frac{\text{Total Liabilitas}}{\text{Total Ekuitas}}$	Rasio
Likuiditas	Menurut Kasmir (2018), likuiditas mencerminkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek menggunakan aset lancar. Pengukurannya menggunakan Current Ratio (CR), yaitu perbandingan antara aset lancar dan liabilitas lancar.	Current Ratio (CR) = $\frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Liabilitas Lancar}}$	Rasio

Variabel	Definisi Operasional	Indikator Pengukuran	Skala
Profitabilitas	Menurut Ghozali (2021), profitabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba melalui pemanfaatan sumber daya yang dimiliki. Variabel ini diukur menggunakan Return on Equity (ROE) yang diperoleh dari perbandingan laba bersih terhadap total ekuitas, dengan skala rasio.	Return on Equity (ROE) = $\frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Ekuitas}}$	Rasio
Harga Saham	Menurut Tandililin (2017), harga saham adalah nilai pasar yang terbentuk melalui proses permintaan dan penawaran di bursa, dan mencerminkan persepsi investor terhadap kinerja perusahaan. Variabel ini diukur menggunakan harga penutupan (closing price) pada akhir periode penelitian, dengan skala rasio.	Harga Penutupan (Closing Price) Akhir Tahun	Rasio

Adapun penjelasan dari variabel- variabel berikut:

$X_1$ = Leverage

Menunjukkan seberapa banyak perusahaan menggunakan dana pinjaman untuk membiayai operasi dan investasi mereka.

Rumus:

$$\text{Debt to Equity Ratio (DER)} = \text{Total Liabilitas} / \text{Total Ekuitas}$$

$X_2$ = Likuiditas

Merupakan kemampuan sebuah perusahaan untuk menggunakan aset lancar yang dimilikinya untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya.

Rumus:

$$\text{Current Ratio (CR)} = \text{Aset Lancar} / \text{Liabilitas Lancar}$$

$X_3$ = Profitabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dari operasinya.

Rumus:

$$\text{Return on Equity (ROE)} = \text{Laba Bersih} / \text{Total Ekuitas}$$

$Y$ = Harga saham

Merupakan refleksi dari penilaian pasar terhadap kinerja dan prospek suatu perusahaan.

### **3.5 Jenis dan Sumber Data**

#### **3.5.1 Jenis Data**

Penelitian ini memanfaatkan data kuantitatif, yaitu data yang karakteristiknya dapat dihitung, diukur, serta diolah secara numerik. Seluruh data berasal dari laporan keuangan perusahaan yang menjadi sampel penelitian, dan dokumen tersebut diakses melalui laman resmi Bursa Efek Indonesia pada alamat [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

#### **3.5.2 Sumber Data**

Penelitian ini memakai data sekunder, yakni data yang berasal dari dokumen resmi perusahaan yang telah tersedia dan dipublikasikan sebelumnya. Informasi tersebut diambil dari perusahaan-perusahaan sektor properti yang tercatat di Bursa Efek Indonesia selama periode 2020–2023.

##### **a. Dokumentasi**

Pada tahap ini peneliti mengumpulkan data sekunder berupa laporan keuangan, informasi perusahaan, serta dokumen terkait lainnya yang dipublikasikan melalui Bursa Efek Indonesia maupun sumber resmi lain. Seluruh data yang diperoleh bersifat tertulis dan digunakan sebagai dasar pengolahan variabel penelitian.

##### **b. Internet Research**

Peneliti juga memanfaatkan sumber daring untuk memperoleh data dan informasi yang dibutuhkan. Penggunaan internet menjadi alternatif ketika referensi berbentuk buku atau dokumen fisik sulit diperoleh atau tidak menyediakan

informasi yang memadai untuk mendukung analisis penelitian. Oleh sebab itu, penulis mencari data melalui laman resmi [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

### **3.6 Metode Pengumpulan Data**

#### **3.6.1 Uji Asumsi Klasik**

Uji asumsi klasik merupakan prosedur statistik yang wajib dilakukan sebelum menjalankan analisis regresi berganda. Tujuan utamanya adalah memastikan bahwa model regresi memenuhi prasyarat sehingga hasil estimasi dapat dipercaya. Dalam penelitian ini, asumsi klasik diuji melalui tiga tahapan, yaitu uji normalitas, multikolinearitas, dan heteroskedastisitas.

##### **3.6.1.1 Uji Normalitas**

Menurut Ghozali (2018), uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data residual dalam model regresi berdistribusi normal. Penelitian ini menggunakan uji Kolmogorov–Smirnov. Data dikatakan berdistribusi normal apabila nilai signifikansi (Sig.) lebih besar dari 0,05.

##### **3.6.1.2 Uji Multikolinearitas**

Ghozali (2018) menjelaskan bahwa uji multikolinearitas bertujuan melihat ada tidaknya hubungan yang kuat antar variabel independen. Model regresi dinyatakan bebas dari multikolinearitas jika memiliki nilai Tolerance lebih besar dari 0,10 dan nilai VIF (Variance Inflation Factor) kurang dari 10. Apabila kedua kriteria tersebut terpenuhi, maka variabel bebas dapat dinyatakan tidak saling memengaruhi secara berlebihan.

### 3.6.1.3 Uji Heteroskedastisitas

Menurut Gujarati & Porter (2011), uji heteroskedastisitas digunakan untuk menilai apakah terdapat ketidaksamaan varian pada residual model regresi. Penelitian ini menggunakan scatterplot sebagai alat uji. Model dianggap tidak mengalami heteroskedastisitas jika data pada grafik menunjukkan pola yang acak.

Ciri-ciri grafik yang menunjukkan tidak adanya heteroskedastisitas:

- a. Titik-titik menyebar secara acak.
- b. Tidak ada pola tertentu, baik mengerucut maupun melebar.
- c. Titik tidak hanya berkumpul pada area tertentu.
- d. Penyebaran titik tidak membentuk pola bergelombang atau berulang.

### 3.6.2 Uji Hipotesis

Penelitian ini menggunakan tiga jenis uji hipotesis, yaitu uji t, uji F, serta koefisien determinasi ( $R^2$ ). Ketiga pengujian ini dilakukan untuk menilai pengaruh leverage, likuiditas, dan profitabilitas terhadap harga saham.

#### 3.6.2.1 Uji t (Uji Parsial)

Menurut Ghozali (2018:98), uji t digunakan untuk melihat pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial. Pengujian dilakukan dengan membandingkan nilai *t hitung* dan *t tabel* pada tingkat signifikansi 5%. Kriteria pengujiannya adalah:

- a. Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  dan nilai  $p\text{-value} < 0,05$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak. Artinya variabel bebas tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

b. Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dan  $p\text{-value} > 0,05$  maka  $H_1$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Artinya variabel bebas berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

### 3.6.2.2 Uji F (Uji Simultan)

Menurut Gujarati & Porter (2011), uji F digunakan untuk mengetahui apakah variabel leverage, likuiditas, dan profitabilitas secara bersama-sama berpengaruh terhadap harga saham. Pengujian dilakukan dengan membandingkan  $F_{hitung}$  dengan  $F_{tabel}$  pada tingkat signifikansi  $\leq 0,05$ . Kriteria pengujiannya adalah:

- a. Jika  $F_{hitung} \geq F_{tabel}$  dan  $p\text{-value} \leq 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Artinya leverage, likuiditas, dan profitabilitas secara simultan berpengaruh signifikan terhadap harga saham.
- b. Jika  $F_{hitung} \leq F_{tabel}$  dan  $p\text{-value} \geq 0,05$ , maka  $H_1$  ditolak dan  $H_0$  diterima. Artinya secara bersama-sama ketiga variabel tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

### 3. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa besar kemampuan variabel independen dalam menjelaskan perubahan yang terjadi pada variabel dependen. Nilai  $R^2$  berkisar antara 0 sampai 1; semakin mendekati 1, semakin besar kontribusi variabel bebas dalam menjelaskan variasi harga saham.

Untuk mengetahui seberapa kuat hubungan variabel bebas dan variabel terikat, digunakan rumus koefisien determinasi berikut:

$$Kd = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

Kd = Koefisien determinasi (dalam persen)

r = Koefisien korelasi antara variabel independen dan variabel dependen

r<sup>2</sup> = Besarnya hubungan variabel bebas terhadap variabel terikat

100% = Untuk mengubah nilai r<sup>2</sup> menjadi persentase kontribusi

### 3.6.3 Analisis Regresi Linear Berganda

Menurut Sugiyono (2017), analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengukur hubungan dan pengaruh lebih dari satu variabel independen terhadap satu variabel dependen. Metode ini membantu mengetahui arah dan besarnya pengaruh setiap variabel bebas dalam satu model.

Adapun rumus untuk analisis regresi linear berganda adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$$

Keterangan:

Y = Harga Saham

X<sub>1</sub> = Leverage

X<sub>2</sub> = Likuiditas

X<sub>3</sub> = Profitabilitas

a = Konstanta

b = Koefisien regresi

e = Error

## BAB IV

### HASIL DAN PEMBAHASAN

#### 4.1 Gambaran Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor konstruksi yang tercatat di Bursa Efek Indonesia selama periode 2020–2023. Berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan, terdapat 25 perusahaan yang memenuhi syarat dan dijadikan sebagai sampel penelitian.

#### 4.2 Analisis Data

Penelitian ini menerapkan metode regresi linear berganda untuk menguji hubungan antara variabel independen dan variabel dependen. Variabel bebas yang dianalisis meliputi Debt to Equity Ratio (DER), Current Ratio (CR), dan Return on Equity (ROE) sedangkan variabel terikatnya adalah harga saham. Melalui pengujian ini, dapat diketahui sejauh mana masing-masing variabel independen berpengaruh terhadap perubahan harga saham.

##### 4.2.1 Debt to Equity Ratio ( $X_1$ )

Bagian ini menyajikan data dari laporan tahunan perusahaan sub sektor properti yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia untuk menilai seberapa besar kemampuan modal sendiri dalam menjamin total kewajiban perusahaan. Perhitungan dilakukan dengan rumus:

$$(\text{DER}) = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

Berikut hasil perhitungan Debt to Equity Ratio pada perusahaan sektor properti tahun 2020–2023.

**Tabel 4. 1 DER Perusahaan Penelitian 2020-2023**

NO	KODE	DEBT TO EQUITY RATIO			
		2020	2021	2022	2023
1	AMAN	0,35	0,39	0,48	0,53
2	ATAP	0,37	0,18	0,45	0,43
3	BCIP	1,04	0,99	0,91	0,89
4	BSDE	0,77	0,71	0,71	0,62
5	CSIS	1,01	0,83	0,76	0,74
6	CTRA	1,25	1,10	1,00	0,95
7	DADA	0,74	0,84	0,92	0,85
8	DMAS	0,22	0,14	0,16	0,14
9	DUTI	0,33	0,40	0,43	0,32
10	GPRA	0,64	0,59	0,51	0,54
11	HOMI	1,05	1,22	1,09	0,69
12	INDO	0,00	0,00	0,00	0,00
13	JRPT	0,46	0,44	0,42	0,42
14	KIJA	0,95	0,93	1,02	0,87
15	MKPI	0,36	0,37	0,27	0,22
16	MTLA	0,46	0,45	0,42	0,40
17	PANI	1,46	27,04	2,73	0,77
18	POLI	0,46	0,41	0,36	0,62
19	PURI	0,85	0,77	1,51	1,69
20	PWON	0,50	0,51	0,48	0,43
21	RDTX	0,09	0,09	0,14	0,19
22	REAL	0,01	0,01	0,00	0,00
23	SMDM	0,21	0,19	0,16	0,16
24	SMRA	1,74	1,32	1,42	1,53
25	URBN	0,89	1,01	1,11	1,02

*Sumber: Data Diolah Sendiri*

Minimal	:0,00
Maksimal	:27,04
Mean	:0,896
Standar Deviasi	:2,681

Berdasarkan pada tabel 4.1 dapat dilihat nilai minimum Debt to Equity Ratio terjadi pada tahun 2020–2023 pada perusahaan INDO dan REAL sebesar 0,00.

Sementara itu, nilai maksimum terjadi pada tahun 2021 pada perusahaan PANI sebesar 27,04. Selama periode pengamatan pada 25 perusahaan, diperoleh nilai rata-rata (mean) sebesar 0,896 dan standar deviasi sebesar 2,681.

#### 4.2.2 Current Ratio (X<sub>2</sub>)

Menurut Hery (2018), *current ratio* adalah rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam membayar utang jangka pendek dengan aset lancar yang dimiliki. Semakin tinggi nilainya, semakin mudah perusahaan memenuhi kewajiban tersebut. Rumus yang diterapkan dalam analisis ini adalah

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Hutang Lancar}}$$

**Tabel 4. 2 Current Ratio Tahun 2020-2023**

NO	KODE	CURRENT RATIO			
		2020	2021	2022	2023
1	AMAN	3,03	2,92	3,23	2,37
2	ATAP	3,38	6,49	4,98	5,23
3	BCIP	1,28	3,44	4,47	4,50
4	BSDE	2,40	2,59	2,61	2,47
5	CSIS	1,79	1,97	1,94	2,02
6	CTRA	1,78	2,00	2,20	2,42
7	DADA	1,57	2,45	1,09	0,60
8	DMAS	3,21	4,52	4,82	5,97
9	DUTI	3,20	3,27	2,43	2,70
10	GPRA	3,55	2,97	2,96	3,55
11	HOMI	1,31	1,00	1,12	1,33
12	INDO	340,17	492,41	360,83	158,16
13	JRPT	1,24	1,03	1,01	0,87
14	KIJA	6,18	6,54	4,52	5,75
15	MKPI	0,94	0,97	1,17	1,50
16	MTLA	2,63	2,43	2,65	2,60
17	PANI	1,47	0,41	1,01	1,98
18	POLI	1,26	1,44	1,48	1,94
19	PURI	2,38	2,64	1,77	1,56
20	PWON	1,98	3,79	4,65	5,16

21	RDTX	2,75	3,16	2,63	2,06
22	REAL	76,90	84,53	308,79	169,90
23	SMDM	2,51	2,38	4,50	5,06
24	SMRA	1,42	1,87	1,50	1,31
25	URBN	1,36	1,21	1,11	1,12

Sumber: Data Diolah Sendiri

Minimal	:0,41
Maksimal	:492,41
Mean	:22,30
Standar Deviasi	:77,96

Berdasarkan tabel 4.2 dapat dilihat nilai minimum Current Ratio terjadi pada tahun 2021 pada perusahaan PANI sebesar 0,41. Sementara itu, nilai maksimum terjadi pada tahun 2021 pada perusahaan INDO sebesar 492,41. Selama periode pengamatan pada 25 perusahaan, diperoleh nilai rata-rata (mean) sebesar 22,30 dan standar deviasi sebesar 77,96.

#### 4.2.3 Return on Equity (X<sub>3</sub>)

Menurut Kasmir (2019), *Return on Equity (ROE)* adalah rasio yang digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari modal yang dimiliki pemegang saham. Rasio ini menunjukkan seberapa efektif perusahaan mengelola ekuitasnya untuk memperoleh keuntungan.

$$ROE = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Modal Bersih}}$$

Tabel 4. 3 Return on Equity Tahun 2020-2023

NO	KODE	RETURN ON EQUITY			
		2020	2021	2022	2023
1	AMAN	0,03	0,05	0,05	0,08
2	ATAP	0,05	0,07	0,03	0,00
3	BCIP	0,03	0,00	0,04	0,04
4	BSDE	0,01	0,04	0,07	0,05
5	CSIS	0,05	0,07	0,08	0,02
6	CTRA	0,08	0,11	0,10	0,08
7	DADA	0,03	0,01	0,00	0,00
8	DMAS	0,24	0,13	0,21	0,21
9	DUTI	0,06	0,07	0,08	0,11
10	GPRA	0,03	0,04	0,06	0,08
11	HOMI	0,01	0,04	0,06	0,03
12	INDO	0,05	0,01	0,03	0,01
13	JRPT	0,13	0,10	0,10	0,11
14	KIJA	0,01	0,01	0,01	0,08
15	MKPI	0,04	0,06	0,11	0,12
16	MTLA	0,07	0,09	0,09	0,10
17	PANI	0,01	0,00	0,04	0,04
18	POLI	0,01	0,02	0,08	0,05
19	PURI	0,06	0,07	0,01	0,01
20	PWON	0,06	0,08	0,09	0,10
21	RDTX	0,09	0,07	0,09	0,10
22	REAL	0,00	0,00	0,00	0,00
23	SMDM	0,01	0,04	0,06	0,03
24	SMRA	0,03	0,05	0,07	0,09
25	URBN	0,05	0,03	0,01	0,01

Sumber: Data Diolah Sendiri

Minimal	:0,00
Maksimal	:0,24
Mean	:0,056
Standar Deviasi	:0,046

Berdasarkan tabel 4.3 dapat dilihat nilai minimum Return on Equity terjadi pada tahun 2020–2023 pada perusahaan REAL sebesar 0,00. Sementara itu, nilai maksimum terjadi pada tahun 2020 pada perusahaan DMAS sebesar 0,24. Selama periode pengamatan pada 25 perusahaan, diperoleh nilai rata-rata (mean) sebesar 0,056 dan standar deviasi sebesar 0,046.

#### 4.2.4 Harga Saham

Pada bagian ini membahas tentang harga saham sebagai salah satu ukuran nilai perusahaan di pasar. Menurut Jogiyanto (2017), harga saham adalah harga yang terbentuk di pasar bursa akibat adanya permintaan dan penawaran dari para investor. Dalam penelitian ini, harga saham yang digunakan adalah harga penutupan (*closing price*), yaitu harga terakhir saat perdagangan ditutup di Bursa Efek Indonesia periode 2020–2023.

**Tabel 4. 4 Harga Saham Perusahaan**

NO	KODE	HARGA SAHAM			
		2020	2021	2022	2023
1	AMAN	312	525	705	120
2	ATAP	152	181	83	52
3	BCIP	75	92	68	60
4	BSDE	1225	1010	920	1080
5	CSIS	65	151	72	51
6	CTRA	985	970	940	1170
7	DADA	52	50	50	9
8	DMAS	246	191	159	163
9	DUTI	3800	3390	4140	4620
10	GPRA	75	87	99	94
11	HOMI	660	813	338	220
12	INDO	126	102	91	89
13	JRPT	600	520	500	700
14	KIJA	214	166	146	134
15	MKPI	28000	24925	39000	27200
16	MTLA	430	460	386	404
17	PANI	113	1725	950	4900
18	POLI	800	1475	805	805
19	PURI	298	394	228	200
20	PWON	510	464	456	454
21	RDTX	5250	6700	9275	14225
22	REAL	50	90	50	9
23	SMDM	103	196	181	194
24	SMRA	780	835	605	575
25	URBN	645	580	164	150

Sumber: Data Diolah Sendiri

Minimal	: 9
Maksimal	: 39000
Mean	: 2097,47
Standar Deviasi	: 6114,20

Berdasarkan Tabel 4.4, dapat diketahui bahwa nilai terendah harga saham terjadi pada tahun 2023 pada perusahaan DADA dan REAL sebesar 9 per lembar. Sementara itu, nilai tertinggi terjadi pada tahun 2022 pada perusahaan MKPI sebesar 39.000 per lembar. Selama periode pengamatan 2020–2023 pada 25 perusahaan, diperoleh nilai rata-rata (*mean*) sebesar 2.097,47 dan standar deviasi sebesar 6.114,20.

### 4.3 Analisis Statistik Deskriptif

Menurut Ghozali (2018), statistik deskriptif digunakan untuk menjelaskan data melalui nilai minimum, maksimum, rata-rata (*mean*), dan standar deviasi. Dari sini bisa dilihat perbandingan serta sebaran data pada variabel independen dan dependen.

**Tabel 4. 5 Statistkik Deskriptif**

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
DER	100	0,00	2704,00	89,6200	268,12931
CR	100	41,00	49241,00	2229,7200	7796,42315
ROE	100	0,00	24,00	5,6200	4,55445
HARGA SAHAM	100	1,01	985,00	268,2011	286,99818
Valid N (listwise)	100				

1. Berdasarkan data pada tabel, variabel Debt to Equity Ratio (X1) memiliki jumlah observasi sebanyak 100. Nilai minimum DER sebesar 0,00 terdapat pada perusahaan INDO dan REAL, sedangkan nilai maksimum sebesar 27,04 dimiliki oleh perusahaan PANI pada tahun 2021. Nilai rata-rata (*mean*) DER

adalah sebesar 0,896 dengan standar deviasi sebesar 2,681. Hal ini menunjukkan bahwa penyebaran data DER tergolong cukup tinggi karena nilai standar deviasi melebihi nilai rata-ratanya.

2. Berdasarkan data tersebut, variabel Current Ratio (X2) memiliki jumlah observasi sebanyak 100. Nilai minimum CR sebesar 0,41 dimiliki oleh perusahaan PANI pada tahun 2021, sedangkan nilai maksimum sebesar 492,41 dimiliki oleh perusahaan INDO pada tahun yang sama. Nilai rata-rata (mean) CR sebesar 22,30 dengan standar deviasi sebesar 77,96. Kondisi ini menunjukkan bahwa data CR memiliki variasi yang sangat tinggi, yang terlihat dari nilai standar deviasi yang jauh lebih besar dibandingkan nilai rata-ratanya.
3. Berdasarkan hasil analisis, variabel Return on Equity (X3) memiliki jumlah data sebanyak 100. Nilai minimum ROE sebesar 0,00 terdapat pada perusahaan REAL, sedangkan nilai maksimum sebesar 0,24 dimiliki oleh perusahaan DMAS pada tahun 2020. Nilai rata-rata (mean) ROE sebesar 0,056 dengan standar deviasi sebesar 0,046. Hal ini mengindikasikan bahwa data ROE relatif stabil karena nilai standar deviasi lebih kecil dibandingkan nilai rata-rata.
4. Berdasarkan data tersebut, variabel dependen yaitu Harga Saham (Y) memiliki jumlah observasi sebanyak 100. Nilai minimum harga saham sebesar 9 dimiliki oleh perusahaan DADA dan REAL pada tahun 2023, sedangkan nilai maksimum sebesar 39.000 dimiliki oleh perusahaan MKPI pada tahun 2022. Nilai rata-rata (mean) harga saham sebesar 2.097,47 dengan standar deviasi sebesar 6.114,20. Hal ini menunjukkan bahwa data harga

saham memiliki tingkat penyebaran yang sangat tinggi karena nilai standar deviasi jauh lebih besar dibandingkan nilai rata-ratanya.

#### 4.4 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik merupakan tahap pengujian awal sebelum melakukan analisis regresi yang bertujuan untuk memastikan data yang digunakan benar-benar valid dan sesuai dengan ketentuan statistik. Jika asumsi ini terpenuhi, maka hasil analisis akan lebih tepat dan dapat diandalkan.

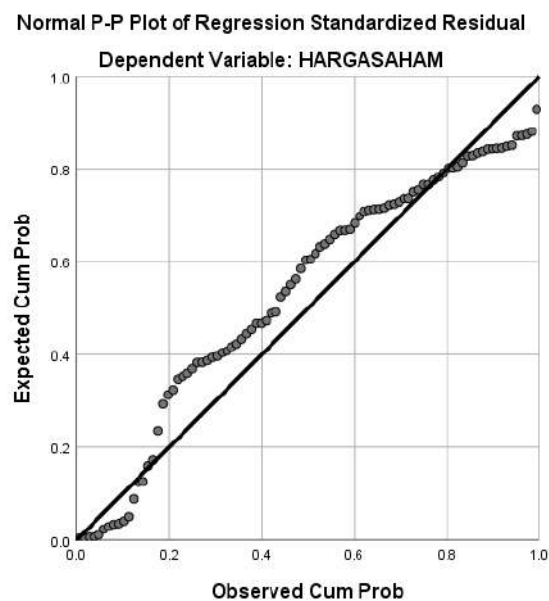
##### 4.4.1 Uji Normalitas

Dalam uji normalitas, nilai Asymp. Sig. (2-tailed) digunakan sebagai dasar penilaian. Jika nilainya lebih besar dari 0,05, maka data dapat dikatakan berdistribusi normal. Sebaliknya, apabila nilainya lebih kecil dari 0,05, maka data tidak berdistribusi normal. Berikut adalah hasil olahan data yang diperoleh:

**Tabel 4. 6 Hasil Uji Normalitas**

<b>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</b>		
		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.3723404
	Std. Deviation	1.20287007
Most Extreme Differences	Absolute	.087
	Positive	.066
	Negative	-.087
Test Statistic		.087
Asymp. Sig. (2-tailed)		.079 <sup>c</sup>
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Dengan nilai Asymp. Sig (2-tailed) sebesar  $0,79 > 0,05$ , dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

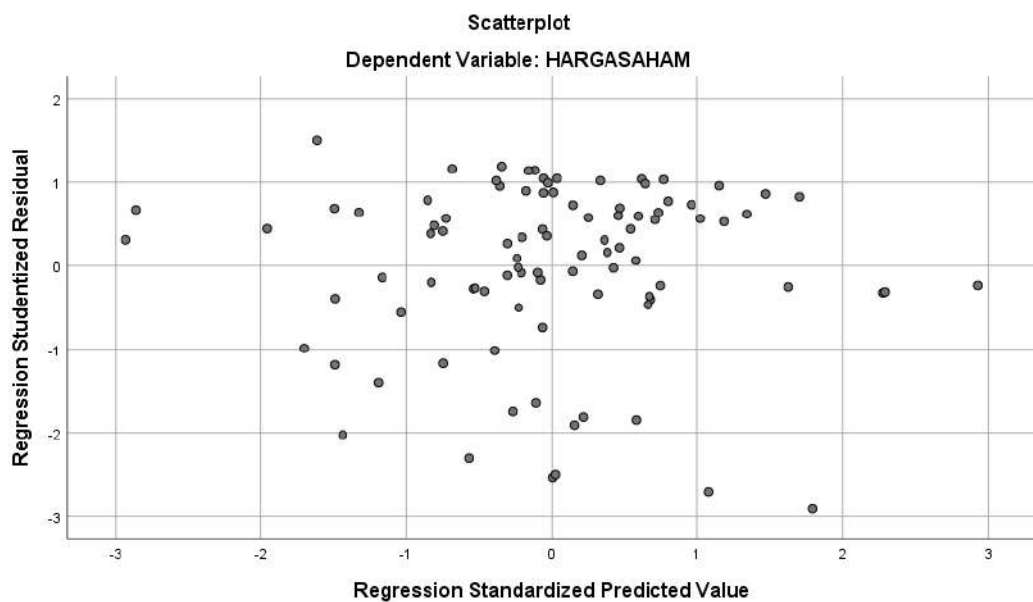


**Gambar 4. 1 Output Uji Normalitas dan Linearitas Data**

Berdasarkan Gambar 4.1 hasil uji normalitas menggunakan Normal P-P Plot, terlihat bahwa titik-titik data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa residual dalam model regresi berdistribusi normal dan asumsi normalitas terpenuhi.

#### 4.4.2 Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan varians pada residual dalam model regresi. Pengujian ini dapat dilihat melalui scatterplot antara nilai prediksi terikat (ZPRED) dan residualnya (SRESID). Jika titik-titik menyebar tanpa pola yang jelas, maka tidak terjadi heteroskedastisitas. Namun, jika terlihat pola tertentu, berarti terjadi heteroskedastisitas.



**Gambar 4. 2 Hasil Uji Heterokedastisitas Scatterplot**

Berdasarkan Gambar 4.2 pada analisa regresi, titik-titik residual terlihat menyebar di sekitar angka nol pada sumbu Y dan tidak membentuk pola yang jelas. Penyebaran yang acak ini menunjukkan bahwa tidak mengalami heterokedastisitas, sehingga hasil regresi dapat dianggap cukup stabil.

#### 4.4.3 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan yang kuat antar variabel bebas (independen) dalam model regresi. Pengujian ini menggunakan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) dan *tolerance*. Model regresi yang baik seharusnya tidak menunjukkan hubungan tinggi antar variabel bebas. Data dinyatakan tidak mengalami multikolinearitas jika nilai *tolerance*  $> 0,10$  dan  $VIF < 10$ . Sebaliknya, jika *tolerance*  $< 0,10$  dan  $VIF > 10$ , maka terjadi multikolinearitas.

**Tabel 4. 7 Hasil Uji Multikolinearitas**

Coefficients <sup>a</sup>								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	.615	2.863		.215	.831		
	DER	.460	.277	.245	1.660	.100	.483	2.072
	CR	.314	.345	.129	.910	.365	.521	1.921
	ROE	.085	.045	.208	1.901	.061	.878	1.139

a. Dependent Variable: HARGASAHAM

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas pada tabel tersebut, dapat dilihat bahwa nilai VIF untuk variabel Debt to Equity Ratio (DER) sebesar  $2,072 < 10$ , sedangkan Current Ratio (CR) dan Return on Equity (ROE) masing-masing sebesar 1,921 dan  $1,139 < 10$ . Selain itu, nilai tolerance DER sebesar  $0,483 > 0,10$ , sedangkan CR dan ROE sebesar  $0,521$  dan  $0,878 > 0,10$ . Hal ini menunjukkan bahwa dalam model regresi tidak terdapat gejala multikolinearitas, sehingga hubungan antar variabel independen sudah sepenuhnya bebas.

#### 4.4.4 Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk melihat ada tidaknya hubungan antar residual dalam model regresi. Model yang baik tidak mengalami autokorelasi. Jika nilai Durbin-Watson  $> 0,05$  maka tidak terjadi autokorelasi, sedangkan jika  $< 0,05$  maka terjadi autokorelasi. Hasil pengujian autokorelasi dalam penelitian ini disajikan pada tabel berikut

**Tabel 4. 8 Hasil Uji Autokorelasi**

<b>Model Summary<sup>b</sup></b>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.226 <sup>a</sup>	.051	.019	1.84870	1.476
a. Predictors: (Constant), ROE, CR, DER					
b. Dependent Variable: HARGASAHAM					

Dari data di atas, nilai Durbin-Watson sebesar 1,476 menandakan bahwa tidak mengalami autokorelasi.

#### 4.5 Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk menilai seberapa besar pengaruh Debt to Equity Ratio, Current Ratio, dan Return on Equity dalam menjelaskan harga saham. Berikut merupakan hasil pengujian koefisien determinasi dengan menggunakan SPSS.

**Tabel 4. 9 Hasil Statistik Koefisien Determinasi**

<b>Model Summary<sup>b</sup></b>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.226 <sup>a</sup>	.051	.019	1.84870
a. Predictors: (Constant), ROE, CR, DER				
b. Dependent Variable: HARGASAHAM				

Berdasarkan Tabel 4.9 dapat diketahui bahwa nilai Adjusted R Square sebesar 0,019 atau 1,9%, yang berarti variabel Debt to Equity Ratio (DER), Current Ratio (CR), dan Return on Equity (ROE) mampu menjelaskan variasi harga saham pada perusahaan konstruksi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020–2023

sebesar 1,9%. Sedangkan sisanya sebesar 98,1% dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian ini.

#### 4.6 Uji Regresi Linear Berganda

Uji regresi linear berganda digunakan untuk menganalisis hubungan antara variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y). Dalam penelitian ini, pengujian dilakukan untuk mengetahui pengaruh Leverage (X1), Likuiditas (X2), dan Profitabilitas (X3) sebagai variabel bebas terhadap harga saham (Y). Pengujian ini menggunakan tingkat signifikansi  $\alpha = 5\%$  untuk melihat apakah pengaruh yang dihasilkan signifikan. Penelitian ini menerapkan model regresi dengan rumus sebagai berikut:

Rumus:

$$\hat{Y} = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan:

- $\hat{Y}$  : Harga Saham
- $\alpha$  : Koefisien Konstanta
- $\beta$  : Koefisien Regresi
- $X_1$  : Debt to Equity Ratio
- $X_2$  : Current Ratio
- $X_3$  : Return on Equity
- $e$  : Koefisien Error

**Tabel 4. 10 Hasil Uji Regresi Linear Berganda**

Coefficients <sup>a</sup>								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	.615	2.863		.215	.831		
	DER	.460	.277	.245	1.660	.100	.483	2.072
	CR	.314	.345	.129	.910	.365	.521	1.921
	ROE	.085	.045	.208	1.901	.061	.878	1.139

a. Dependent Variable: HARGASAHAM

$$Y = 0,615 + 0,460 DER + 0,314 CR + 0,085 ROE$$

Berdasarkan Berdasarkan persamaan regresi tersebut, dapat dijelaskan bahwa nilai  $\alpha = 0,615$ . Artinya, apabila Debt to Equity Ratio (X1), Current Ratio (X2), dan Return on Equity (X3) berada pada nilai nol, maka harga saham diperkirakan sebesar 0,615. Koefisien regresi DER (X1) sebesar 0,460 menunjukkan bahwa setiap kenaikan DER sebesar 1 satuan, dengan asumsi variabel lain tetap, akan menyebabkan harga saham meningkat sebesar 0,460. Selanjutnya, koefisien regresi CR (X2) sebesar 0,314 berarti jika CR meningkat 1 satuan dan variabel lain dianggap konstan, maka harga saham akan meningkat sebesar 0,314. Di sisi lain, koefisien regresi ROE (X3) sebesar 0,085 mengindikasikan bahwa setiap kenaikan ROE sebesar 1 satuan, dengan kondisi variabel lain tetap, akan mendorong kenaikan harga saham sebesar 0,085.

#### 4.7 Uji Signifikan

Dalam penelitian ini digunakan dua jenis uji untuk menentukan apakah hipotesis diterima atau ditolak.

#### 4.7.1 Uji Parsial (Uji t)

Pengujian hipotesis secara parsial dilakukan dengan mengacu pada nilai signifikansi yang diperoleh dari hasil pengolahan data menggunakan SPSS. Tujuannya adalah untuk melihat apakah seluruh variabel independen dalam model penelitian secara bersama-sama memberikan pengaruh terhadap variabel dependen.

$$t \text{ tabel} = (\alpha/2: n-k-1)$$

$\alpha$  = tingkat kepercayaan (5%)

n = jumlah data

k = jumlah variabel independent

l = variabel dependen

$$t \text{ table} = (\alpha/2: n-k-1)$$

$$= (0,05/2: 100- 3-1)$$

$$= 0,025: 96$$

Maka diperoleh nilai t tabel sebesar 1,984.

**Tabel 4. 11 Uji Parsial (Uji t)**

Coefficients <sup>a</sup>								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	.615	2.863		.215	.831		
	DER	.460	.277	.245	1.660	.100	.483	2.072
	CR	.314	.345	.129	.910	.365	.521	1.921
	ROE	.085	.045	.208	1.901	.061	.878	1.139

a. Dependent Variable: HARGASAHAM

Berdasarkan hasil perhitungan t tabel di atas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. *Debt to Equity Ratio (DER)*

Nilai t hitung lebih kecil dari t tabel ( $1,660 < 1,984$ ), sehingga *Debt to Equity Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

2. *Current Ratio (CR)*

Nilai t hitung lebih kecil dari t tabel ( $0,910 < 1,984$ ), yang berarti *Current Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

3. *Return On Equity (ROE)*

Nilai t hitung lebih kecil dari t tabel ( $1,901 < 1,984$ ), sehingga *Return On Equity* tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

#### 4.7.2 Uji Simultan (Uji f)

Dalam pengujian hipotesis secara simultan, penentuan didasarkan pada nilai probabilitas yang diperoleh dari hasil pengolahan data menggunakan program SPSS.

$$F \text{ tabel} = f(k: n - k - 1)$$

$$F \text{ tabel} = f(3: 100 - 3 - 1)$$

$$F \text{ tabel} = f(3: 96)$$

Maka diperoleh nilai F tabel sebesar 2,699.

Tabel 4. 12 Uji Simultan (Uji f)

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	16.535	3	5.512	1.613	.192 <sup>b</sup>
	Residual	307.593	90	3.418		
	Total	324.128	93			
a. Dependent Variable: HARGASAHAM						
b. Predictors: (Constant), ROE, CR, DER						

Berdasarkan Tabel 4.12 dapat dilihat bahwa nilai signifikansi sebesar  $0,192 > 0,05$  dan nilai F hitung sebesar  $1,613 < F \text{ tabel } 2,698$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel independen secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

#### 4.8 Hasil dan Pembahasan

**H<sub>0</sub>: Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Debt to Equity Ratio*, *Current Ratio*, dan *Return on Equity* secara simultan tidak memberikan pengaruh signifikan terhadap harga saham.**

Hasil ini didukung oleh Rahmawati dan Handayani (2017) yang menyatakan bahwa rasio keuangan secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham, serta diperkuat oleh teori Kasmir (2019) mengenai pentingnya analisis rasio keuangan dalam pengambilan keputusan investasi.

**H<sub>1</sub>: Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial *Debt to Equity Ratio* memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham pada perusahaan sektor properti.**

Hal ini sejalan dengan penelitian Wulandari (2018) yang menemukan bahwa DER berpengaruh terhadap harga saham, serta didukung oleh teori Brigham dan

Houston (2018) yang menyatakan bahwa penggunaan utang yang tinggi meningkatkan risiko perusahaan.

**H2: Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Current Ratio* secara parsial memberikan pengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham pada perusahaan sektor properti.**

Hasil ini sejalan dengan penelitian Pirmansah (2020) yang menyatakan bahwa CR berpengaruh terhadap harga saham, serta didukung oleh teori Hery (2017) yang menjelaskan bahwa likuiditas yang terlalu tinggi belum tentu efisien bagi perusahaan.

**H3: Hasil penelitian menunjukkan bahwa Return on Equity berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham pada perusahaan sektor properti.**

Hal ini sejalan dengan penelitian Dewi dan Suaryana (2013) yang menyatakan bahwa ROE berpengaruh positif terhadap harga saham, serta diperkuat oleh teori Sartono (2016) yang menjelaskan bahwa profitabilitas tinggi meningkatkan minat investor.

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan terkait pengaruh Debt to Equity Ratio, Current Ratio, dan Return on Equity terhadap harga saham pada perusahaan sektor properti yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020–2023, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi, diketahui bahwa Debt to Equity Ratio, Current Ratio, dan Return on Equity dapat menjelaskan perubahan harga saham sebesar 1,9%, sementara 98,1% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar variabel penelitian ini.
2. Berdasarkan hasil uji hipotesis secara parsial, diketahui bahwa Debt to Equity Ratio tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham, Current Ratio tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham, sedangkan Return on Equity tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.
3. Berdasarkan hasil uji hipotesis simultan, dapat disimpulkan bahwa Debt to Equity Ratio, Current Ratio, dan Return on Equity secara bersama-sama tidak memberikan pengaruh signifikan terhadap harga saham.

## **5.2 Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut:

### **1. Bagi perusahaan sektor properti**

Perusahaan disarankan untuk lebih memperhatikan pengelolaan struktur modal dan tingkat likuiditas agar tetap berada pada kondisi yang optimal. Selain itu, perusahaan juga perlu meningkatkan kinerja profitabilitas, khususnya Return on Equity, karena terbukti memberikan pengaruh positif terhadap harga saham.

### **2. Bagi Investor**

Sebelum melakukan investasi sebaiknya tidak hanya memperhatikan satu rasio keuangan saja, tetapi juga mempertimbangkan Leverage, Likuiditas, dan Profitabilitas secara bersama-sama agar dapat mengambil keputusan investasi yang lebih tepat.

### **3. Bagi Peneliti Selanjutnya**

Disarankan untuk menambahkan variabel lain di luar penelitian ini yang dapat memengaruhi harga saham, seperti ukuran perusahaan, pertumbuhan penjualan, maupun faktor eksternal lainnya, serta menggunakan periode penelitian yang lebih panjang agar hasil penelitian menjadi lebih akurat.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agistia, A., & Santoso, B. (2025). The value of property companies: *Role of profitability, leverage, and liquidity*. *Jurnal ITScience*.
- Agustin, I. N., Hendra, J., & Masluha, S. (2025). *The impact of liquidity, solvency, and profitability on stock prices in Indonesia's property sector*. *JUMAD*, 3(1).
- Arhinful, R. (2023). The impact of financial leverage on price-to-book ratios. *Review of Accounting Studies*.
- Aziz, M., et al. (2025). Unveiling the drivers of stock prices. *Journal of Asian Business and Economic Advancement (AJEBA)*.
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2013). *Fundamentals of financial management (14th ed.)*. South-Western Cengage Learning.
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2018). *Dasar-dasar manajemen keuangan. Salemba Empat*.
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2019). *Fundamentals of financial management (15th ed.)*. Cengage Learning.
- Budidarma, I. G. A. (2018). *The effect of profitability and liquidity on company value mediated by dividend policy in property, real estate and building construction companies listed on the Indonesia Stock Exchange*.
- Bursa Efek Indonesia. (2020–2023). *Laporan keuangan dan tahunan perusahaan tercatat*.
- Bursa Efek Indonesia. (2024). *Laporan keuangan dan tahunan perusahaan*.
- Cai, J., & Zhang, Z. (2011). *Leverage change, debt overhang and stock prices*.
- Cooper, D. R., & Schindler, P. S. (2014). *Business research methods (12th ed.)*. McGraw-Hill Education.
- Corporate Finance Institute. (2022). *What is stock price?*
- Darmadji, T., & Fakhruddin. (2012). *Pasar modal di Indonesia (3rd ed.)*. Salemba Empat.
- Darmawan. (2020). *Dasar-dasar memahami rasio dan laporan keuangan*. UNY Press.
- Dewi, A. S. M., & Suaryana, I. G. N. A. (2013). *Pengaruh EPS, DER, dan ROE terhadap harga saham*. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 4(1), 215–229.
- Econlib. (2022). *Stock market*.
- Fahmi, I. (2012). *Pengantar pasar modal*. Alfabeta.
- Fahmi, I. (2020). *Pengantar pasar modal*. Alfabeta.

- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS 25*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2021). *Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS 26*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gitman, L. J. (2012). *Principles of managerial finance (13th ed.)*. Pearson Education.
- Gitman, L. J., & Zutter, C. J. (2015). *Principles of managerial finance (14th ed.)*. Pearson Education.
- Gitman, L. J., & Zutter, C. J. (2018). *Principles of managerial finance (15th ed.)*. Pearson Education.
- Gujarati, D. N., & Porter, D. C. (2011). *Basic econometrics (5th ed.)*. McGraw-Hill.
- Harahap, S. S. (2020). *Analisis kritis atas laporan keuangan*. Rajawali Pers.
- Hery. (2017). *Analisis laporan keuangan*. Grasindo.
- Hery. (2018). *Analisis laporan keuangan*. Grasindo.
- Hery. (2021). *Analisis laporan keuangan: Pendekatan rasio keuangan*. Grasindo.
- Horne, J. C., & Wachowicz, J. M. (2012). *Fundamentals of financial management: Concise edition*. Pearson Education.
- Husnan, S. (2008). *Manajemen keuangan: Teori dan penerapan (4th ed.)*. BPFE.
- Husnan, S. (2015). *Dasar-dasar teori portofolio dan analisis sekuritas (5th ed.)*. UPP STIM YKPN.
- Husnan, S., & Pudjiastuti, E. (2018). *Dasar-dasar manajemen keuangan*. UPP STIM YKPN.
- IG International. (2023). *Share price definition*.
- Indriantoro, N., & Supomo, B. (2018). *Metodologi penelitian bisnis untuk akuntansi & manajemen*. BPFE.
- Intariani, W. R., & Suryantini. (2020). *The effect of liquidity, profitability, and company size on stock returns in Indonesian private banks*. American Journal of Humanities and Social Sciences Research.
- Investopedia. (2023). *Stock prices: What you need to know*.
- Jogiyanto, H. M. (2017). *Teori portofolio dan analisis investasi*. BPFE.
- Kasmir. (2014). *Analisis laporan keuangan*. Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. (2016). *Analisis laporan keuangan*. Rajawali Pers.
- Kasmir. (2018). *Analisis laporan keuangan*. Rajawali Pers.

- Kasmir. (2019). *Analisis laporan keuangan*. PT RajaGrafindo Persada.
- Kasmir. (2020). *Analisis laporan keuangan (rev. ed.)*. Rajawali Pers.
- Katadata Databoks. (2023). *Perkembangan penjualan properti di Indonesia*.
- Kieso, D. E., Weygandt, J. J., & Warfield, T. D. (2018). *Intermediate accounting (16th ed.)*. Wiley.
- Lusiana, N. C., & Hasanuh, N. (2020). *The effect of return on equity (ROE) and earnings per share (EPS) on stock prices*. *Jurnal Ilmiah MEA*, 4(3), 1506–1515.
- Munawir. (2010). *Analisis laporan keuangan*. Liberty.
- Pirmansah, D. (2020). *Pengaruh current ratio terhadap harga saham pada perusahaan di Bursa Efek Indonesia*. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 9(2), 88–97.
- Prasetyo, A. W., & Pertiwi, T. K. (2025). *The effect of profitability, liquidity and company size on stock prices of IDX30 listed companies*. *Athens Journal of Business & Economics*, 8(2).
- Rahardjo, S. (2006). *Kiat membangun aset kekayaan*. PT Elex Media Komputindo.
- Rahmawati, D., & Handayani, S. R. (2017). *Pengaruh rasio keuangan terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*, 6(6).
- Rudin, M., Nurdin, N., & Fattah, A. (2016). *The effect of liquidity and leverage on profitability of property and real estate companies*. ResearchGate.
- Samsul, M. (2006). *Pasar modal dan manajemen portofolio*. Erlangga.
- Santoso, W. (2025). *Analisis rasio keuangan perusahaan*.
- Sari, D., & Pratama, A. (2021). *Analisis pengaruh leverage terhadap kinerja keuangan perusahaan*. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, 10(2), 145–155.
- Sartono, A. (2016). *Manajemen keuangan teori dan aplikasi*. BPFÉ.
- Sartono, A. (2017). *Manajemen keuangan teori dan aplikasi*. BPFÉ.
- Sekaran, U., & Bougie, R. (2016). *Research methods for business (7th ed.)*. Wiley.
- Sekaran, U., & Bougie, R. (2020). *Research methods for business (8th ed.)*. John Wiley & Sons.
- Simply Wall Street. (2024). *Indonesia real estate sector overview*.
- Subramanyam, K. R. (2017). *Financial statement analysis (12th ed.)*. McGraw-Hill Education.
- Sudana, I. M. (2011). *Manajemen keuangan perusahaan: Teori dan praktik*. Erlangga.

- Sugiyono. (2019). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Sumando, R., Sadalia, I., & Nasution, A. (2022). *The effect of profitability, liquidity, and financial leverage on stock prices in property and real estate companies listed on the Indonesia Stock Exchange*. Atlantis Press.
- Syamsuddin, L. (2011). *Manajemen keuangan perusahaan: Konsep aplikasi dalam perencanaan, pengawasan dan pengambilan keputusan*. Rajawali Pers.
- Tandelilin, E. (2017). *Portofolio dan investasi: Teori dan aplikasi*. Kanisius.
- Turner, S., Farmer, J. D., & Geanakoplos, D. (2019). *The effect of leverage in asset pricing: An empirical study of Indonesian market*. SSRN.
- Van Horne, J. C., & Wachowicz, J. M. (2012). *Fundamentals of financial management (13th ed.)*. Pearson Education.
- Wulandari, S. (2018). *Pengaruh debt to equity ratio terhadap harga saham*. *Jurnal Akuntansi*, 6(2), 101–110.
- Zhang, X. (2020). *Leverage structure and stock price synchronicity*.

## **BIODATA**

### **DATA PRIBADI**

Nama : Mega Sylvia Gabriella Hutagalung  
Tempat & Tanggal Lahir : Jakarta, 28 Mei 2004  
Alamat : Pematang Siantar  
Kelamin : Perempuan  
Agama : Advent  
Kewarganegaraan : Indonesia

### **PENDIDIKAN FORMAL**

2022-2026 : Universitas Advent Surya Nusantara  
2019-2022 : SMA Swasta Advent Martoba  
2016-2019 : SMP Swasta Advent Martoba  
2013-2016 : SD Advent Martoba  
2012-2013 : TK. Mutiara Hati

### **RIWAYAT PENDIDIKAN NON-FORMAL**

2025 : Relawan Pajak di KPP Pematang Siantar

### **PENGALAMAN ORGANISASI**

2025-2026 : Badan Eksekutif Mahasiswa  
2024-2025 : Business Club  
2022-2026 : Pianis di SLA UASN CHORALE

### **PENGALAMAN MAGANG**

2025 : KAP Griselda, Wisnu & Arum

# LAMPIRAN

Tabel 3.1

Tabel 3. 4 Populasi Penelitian

PERUSAHAAN			KRITERIA SAMPEL				SAMPEL
NO	KODE	NAMA PERUSAHAAN	A	B	C	D	
1	ADCP	Adhi Commuter Properti Tbk.	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
2	AMAN	Makmur Berkah Amanda Tbk.	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	1
3	APLN	Agung Podomoro Land Tbk.	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
4	ARMY	Armidian Karyatama Tbk.	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
5	ASPI	Andalan Sakti Primaindo Tbk.	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
6	ASRI	Alam Sutera Realty Tbk.	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
7	ATAP	Trimitra Prawara Goldland Tbk.	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	2
8	BAPA	Bekasi Asri Pemula Tbk.	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
9	BAPI	Bhakti Agung Propertindo Tbk.	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
10	BBSS	Bumi Benowo Sukses Sejahtera T	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
11	BCIP	Bumi Citra Permai Tbk.	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	3
12	BEST	Bekasi Fajar Industrial Estate	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
13	BIKA	Binakarya Jaya Abadi Tbk.	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
14	BIPP	Bhuwanatala Indah Permai Tbk.	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
15	BKDP	Bukit Darmo Property Tbk	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
16	BKSL	Sentul City Tbk.	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
17	BSBK	Wulandari Bangun Laksana Tbk.	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
18	BSDE	Bumi Serpong Damai Tbk.	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	4
19	CBDK	Bangun Kosambi Sukses Tbk.	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
20	CBPE	Citra Buana Prasida Tbk.	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
21	CITY	Natura City Developments Tbk.	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
22	COWL	Cowell Development Tbk.	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
23	CPRI	Capri Nusa Satu Properti Tbk.	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
24	CSIS	Cahayasakti Investindo Sukses	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	5
25	CTRA	Ciputra Development Tbk.	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	6
26	DADA	Diamond Citra Propertindo Tbk.	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	7
27	DART	Duta Anggada Realty Tbk.	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
28	DILD	Intiland Development Tbk.	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
29	DMAS	Puradelta Lestari Tbk.	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	8
30	DUTI	Duta Pertiwi Tbk	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	9
31	ELTY	Bakrieland Development Tbk.	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
32	EMDE	Megapolitan Developments Tbk.	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
33	FMII	Fortune Mate Indonesia Tbk	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
34	GAMA	Aksara Global Development Tbk.	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
35	GMTD	Gowa Makassar Tourism Developm	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
36	GPRA	Perdana Gapuraprima Tbk.	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	10

37	GRIA	Ingria Pratama Capitalindo Tbk	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
38	HBAT	Minahasa Membangun Hebat Tbk.	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
39	HOMI	Grand House Mulia Tbk.	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	11
40	INDO	Royalindo Investa Wijaya Tbk.	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	12
41	INPP	Indonesian Paradise Property T	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
42	IPAC	Era Graharealty Tbk.	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
43	JRPT	Jaya Real Property Tbk.	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	13
44	KBAG	Karya Bersama Anugerah Tbk.	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
45	KIJA	Kawasan Industri Jababeka Tbk.	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	14
46	KOCI	Kokoh Exa Nusantara Tbk.	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
47	KSIX	Kentanix Supra International T	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
48	LAND	Trimitra Propertindo Tbk.	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
49	LCGP	Eureka Prima Jakarta Tbk.	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
50	LPCK	Lippo Cikarang Tbk	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
51	LPKR	Lippo Karawaci Tbk.	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
52	LPLI	Star Pacific Tbk	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
53	MDLN	Modernland Realty Tbk.	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
54	MKPI	Metropolitan Kentjana Tbk.	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	15
55	MMLP	Mega Manunggal Property Tbk.	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
56	MPRO	Maha Properti Indonesia Tbk.	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
57	MSIE	Multisarana Intan Eduka Tbk.	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
58	MTLA	Metropolitan Land Tbk.	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	16
59	MTSM	Metro Realty Tbk.	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
60	NASA	Andalan Perkasa Abadi Tbk.	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
61	NIRO	City Retail Developments Tbk.	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
62	NZIA	Nusantara Almazia Tbk.	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
63	OMRE	Indonesia Prima Property Tbk	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
64	PAMG	Bima Sakti Pertiwi Tbk.	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
65	PANI	Pantai Indah Kapuk Dua Tbk.	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	17
66	PLIN	Plaza Indonesia Realty Tbk.	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
67	POLI	Pollux Hotels Group Tbk.	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	18
68	POLL	Pollux Properties Indonesia Tb	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
69	POSA	Bliss Properti Indonesia Tbk.	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
70	PPRO	PP Properti Tbk.	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
71	PUDP	Pudjadi Prestige Tbk.	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
72	PURI	Puri Global Sukses Tbk.	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	19
73	PWON	Pakuwon Jati Tbk.	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	20
74	RBMS	Ristia Bintang Mahkotasejati T	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
75	RDTX	Roda Vivatex Tbk	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	21
76	REAL	Repower Asia Indonesia Tbk.	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	22
77	RELF	Graha Mitra Asia Tbk.	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
78	RIMO	Rimo International Lestari Tbk	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
79	RISE	Jaya Sukses Makmur Sentosa Tbk	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>

80	ROCK	Rockfields Properti Indonesia	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
81	RODA	Pikko Land Development Tbk.	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
82	SAGE	Saptausaha Gemilangindah Tbk.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
83	SATU	Kota Satu Properti Tbk.	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
84	SMDM	Suryamas Dutamakmur Tbk.	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	23
85	SMRA	Summarecon Agung Tbk.	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	24
86	TARA	Agung Semesta Sejahtera Tbk.	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
87	TRIN	Perintis Trinita Properti Tbk.	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
88	TRUE	Trinita Dinamik Tbk.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
89	UANG	Pakuan Tbk.	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
90	URBN	Urban Jakarta Propertindo Tbk.	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	25
91	VAST	Vastland Indonesia Tbk.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
92	WINR	Winner Nusantara Jaya Tbk.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

Tabel. 3.2

**Tabel 3. 5 Sample Penelitian**

<b>NO</b>	<b>CODE</b>	<b>NAME</b>
1	AMAN	Makmur Berkah Amanda Tbk.
2	ATAP	Trimitra Prawara Goldland Tbk.
3	BCIP	Bumi Citra Permai Tbk.
4	BSDE	Bumi Serpong Damai Tbk.
5	CSIS	Cahayasakti Investindo Sukses
6	CTRA	Ciputra Development Tbk.
7	DADA	Diamond Citra Propertindo Tbk.
8	DMAS	Puradelta Lestari Tbk.
9	DUTI	Duta Pertiwi Tbk
10	GPRA	Perdana Gapuraprima Tbk.
11	HOMI	Grand House Mulia Tbk.
12	INDO	Royalindo Investa Wijaya Tbk.
13	JRPT	Jaya Real Property Tbk.
14	KIJA	Kawasan Industri Jababeka Tbk.
15	MKPI	Metropolitan Kentjana Tbk.
16	MTLA	Metropolitan Land Tbk.
17	PANI	Pantai Indah Kapuk Dua Tbk.
18	POLI	Pollux Hotels Group Tbk.
19	PURI	Puri Global Sukses Tbk.
20	PWON	Pakuwon Jati Tbk.
21	RDTX	Roda Vivatex Tbk
22	REAL	Repower Asia Indonesia Tbk.
23	SMDM	Suryamas Dutamakmur Tbk.
24	SMRA	Summarecon Agung Tbk.
25	URBN	Urban Jakarta Propertindo Tbk.

Tabel 4.1

**Tabel 4. 13 DER Perusahaan Penelitian 2020-2023**

NO	KODE	DEBT TO EQUITY RATIO			
		2020	2021	2022	2023
1	AMAN	0,35	0,39	0,48	0,53
2	ATAP	0,37	0,18	0,45	0,43
3	BCIP	1,04	0,99	0,91	0,89
4	BSDE	0,77	0,71	0,71	0,62
5	CSIS	1,01	0,83	0,76	0,74
6	CTRA	1,25	1,10	1,00	0,95
7	DADA	0,74	0,84	0,92	0,85
8	DMAS	0,22	0,14	0,16	0,14
9	DUTI	0,33	0,40	0,43	0,32
10	GPRA	0,64	0,59	0,51	0,54
11	HOMI	1,05	1,22	1,09	0,69
12	INDO	0,00	0,00	0,00	0,00
13	JRPT	0,46	0,44	0,42	0,42
14	KIJA	0,95	0,93	1,02	0,87
15	MKPI	0,36	0,37	0,27	0,22
16	MTLA	0,46	0,45	0,42	0,40
17	PANI	1,46	27,04	2,73	0,77
18	POLI	0,46	0,41	0,36	0,62
19	PURI	0,85	0,77	1,51	1,69
20	PWON	0,50	0,51	0,48	0,43
21	RDTX	0,09	0,09	0,14	0,19
22	REAL	0,01	0,01	0,00	0,00
23	SMDM	0,21	0,19	0,16	0,16
24	SMRA	1,74	1,32	1,42	1,53
25	URBN	0,89	1,01	1,11	1,02

Tabel 4.2

**Tabel 4. 14 Current Ratio Tahun 2020-2023**

NO	KODE	CURRENT RATIO			
		2020	2021	2022	2023
1	AMAN	3,03	2,92	3,23	2,37
2	ATAP	3,38	6,49	4,98	5,23
3	BCIP	1,28	3,44	4,47	4,50
4	BSDE	2,40	2,59	2,61	2,47
5	CSIS	1,79	1,97	1,94	2,02
6	CTRA	1,78	2,00	2,20	2,42
7	DADA	1,57	2,45	1,09	0,60
8	DMAS	3,21	4,52	4,82	5,97
9	DUTI	3,20	3,27	2,43	2,70
10	GPRA	3,55	2,97	2,96	3,55
11	HOMI	1,31	1,00	1,12	1,33
12	INDO	340,17	492,41	360,83	158,16
13	JRPT	1,24	1,03	1,01	0,87
14	KIJA	6,18	6,54	4,52	5,75
15	MKPI	0,94	0,97	1,17	1,50
16	MTLA	2,63	2,43	2,65	2,60
17	PANI	1,47	0,41	1,01	1,98
18	POLI	1,26	1,44	1,48	1,94
19	PURI	2,38	2,64	1,77	1,56
20	PWON	1,98	3,79	4,65	5,16
21	RDTX	2,75	3,16	2,63	2,06
22	REAL	76,90	84,53	308,79	169,90
23	SMDM	2,51	2,38	4,50	5,06
24	SMRA	1,42	1,87	1,50	1,31
25	URBN	1,36	1,21	1,11	1,12

Tabel 4.3

**Tabel 4. 15 Return on Equity Tahun 2020-2023**

NO	KODE	RETURN ON EQUITY			
		2020	2021	2022	2023
1	AMAN	0,03	0,05	0,05	0,08
2	ATAP	0,05	0,07	0,03	0,00
3	BCIP	0,03	0,00	0,04	0,04
4	BSDE	0,01	0,04	0,07	0,05
5	CSIS	0,05	0,07	0,08	0,02
6	CTRA	0,08	0,11	0,10	0,08
7	DADA	0,03	0,01	0,00	0,00
8	DMAS	0,24	0,13	0,21	0,21
9	DUTI	0,06	0,07	0,08	0,11
10	GPRA	0,03	0,04	0,06	0,08
11	HOMI	0,01	0,04	0,06	0,03
12	INDO	0,05	0,01	0,03	0,01
13	JRPT	0,13	0,10	0,10	0,11
14	KIJA	0,01	0,01	0,01	0,08
15	MKPI	0,04	0,06	0,11	0,12
16	MTLA	0,07	0,09	0,09	0,10
17	PANI	0,01	0,00	0,04	0,04
18	POLI	0,01	0,02	0,08	0,05
19	PURI	0,06	0,07	0,01	0,01
20	PWON	0,06	0,08	0,09	0,10
21	RDTX	0,09	0,07	0,09	0,10
22	REAL	0,00	0,00	0,00	0,00
23	SMDM	0,01	0,04	0,06	0,03
24	SMRA	0,03	0,05	0,07	0,09
25	URBN	0,05	0,03	0,01	0,01

Tabel 4.4

**Tabel 4. 16 Harga Saham Perusahaan**

NO	KODE	HARGA SAHAM			
		2020	2021	2022	2023
1	AMAN	312	525	705	120
2	ATAP	152	181	83	52
3	BCIP	75	92	68	60
4	BSDE	1225	1010	920	1080
5	CSIS	65	151	72	51
6	CTRA	985	970	940	1170
7	DADA	52	50	50	9
8	DMAS	246	191	159	163
9	DUTI	3800	3390	4140	4620
10	GPRA	75	87	99	94
11	HOMI	660	813	338	220
12	INDO	126	102	91	89
13	JRPT	600	520	500	700
14	KIJA	214	166	146	134
15	MKPI	28000	24925	39000	27200
16	MTLA	430	460	386	404
17	PANI	113	1725	950	4900
18	POLI	800	1475	805	805
19	PURI	298	394	228	200
20	PWON	510	464	456	454
21	RDTX	5250	6700	9275	14225
22	REAL	50	90	50	9
23	SMDM	103	196	181	194
24	SMRA	780	835	605	575
25	URBN	645	580	164	150

Tabel 4.5

**Data Olahan SPSS****Hasil Uji Statistik Deskriptif**

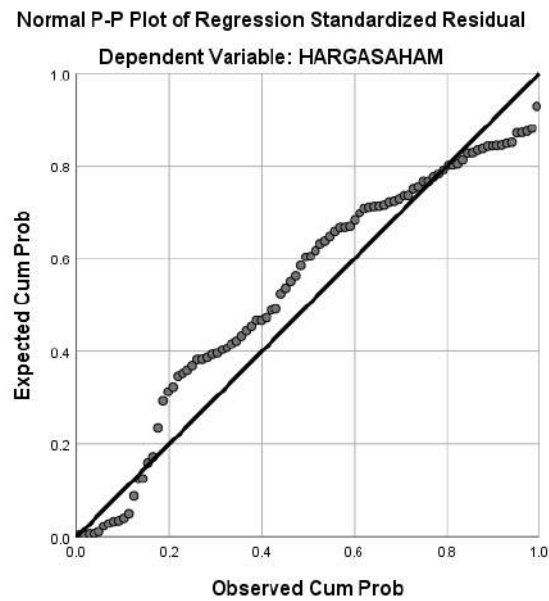
<b>Descriptive Statistics</b>					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
DER	100	0,00	2704,00	89,6200	268,12931
CR	100	41,00	49241,00	2229,7200	7796,42315
ROE	100	0,00	24,00	5,6200	4,55445
HARGA SAHAM	100	1,01	985,00	268,2011	286,99818
Valid N (listwise)	100				

Tabel 4.6

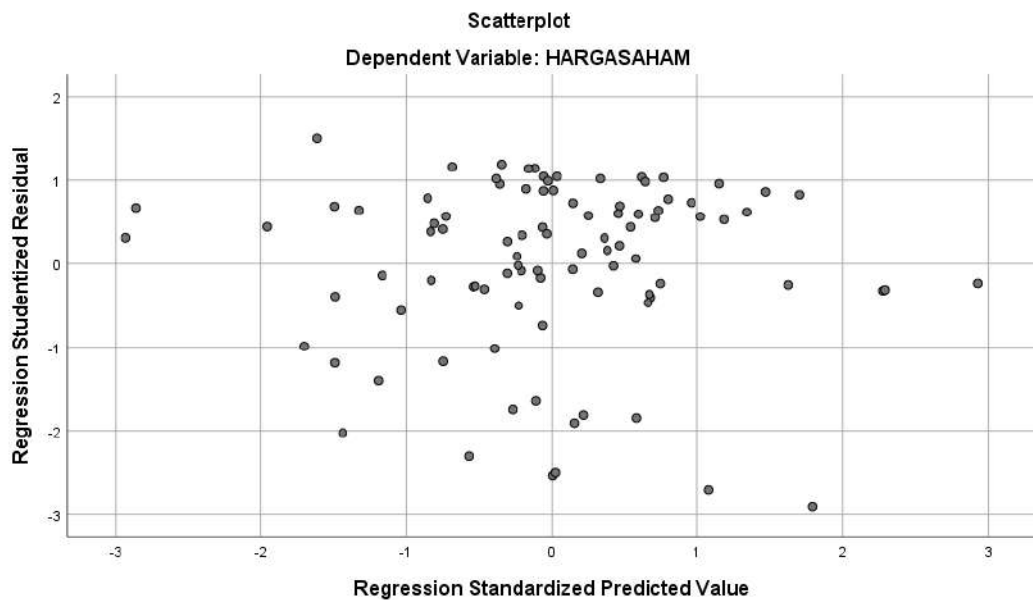
**Hasil Uji Normalitas**

<b>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</b>		
		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.3723404
	Std. Deviation	1.20287007
Most Extreme Differences	Absolute	.087
	Positive	.066
	Negative	-.087
Test Statistic		.087
Asymp. Sig. (2-tailed)		.079 <sup>c</sup>
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Gambar 4.1

**Output Uji Normalitas dan Linearitas Data**

Gambar 4.2

**Hasil Uji Heterokedastisitas Scatterplot**

Tabel 4.7

**Hasiil Uji Multikolinearitas**

<b>Coefficients<sup>a</sup></b>								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	.615	2.863		.215	.831		
	DER	.460	.277	.245	1.660	.100	.483	2.072
	CR	.314	.345	.129	.910	.365	.521	1.921
	ROE	.085	.045	.208	1.901	.061	.878	1.139

a. Dependent Variable: HARGASAHAM

Tabel 4.8

**Hasil Uji Autokorelasi**

<b>Model Summary<sup>b</sup></b>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.226 <sup>a</sup>	.051	.019	1.84870	1.476

a. Predictors: (Constant), ROE, CR, DER  
b. Dependent Variable: HARGASAHAM

Tabel 4.9

**Hasil Statistik Koefisien Determinasi**

<b>Model Summary<sup>b</sup></b>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.226 <sup>a</sup>	.051	.019	1.84870

a. Predictors: (Constant), ROE, CR, DER  
b. Dependent Variable: HARGASAHAM

Tabel 4.10

**Hasil Uji Regresi Linear Berganda**

Coefficients <sup>a</sup>								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	.615	2.863		.215	.831		
	DER	.460	.277	.245	1.660	.100	.483	2.072
	CR	.314	.345	.129	.910	.365	.521	1.921
	ROE	.085	.045	.208	1.901	.061	.878	1.139

a. Dependent Variable: HARGASAHAM

Tabel 4.11

**Uji Parsial (Uji t)**

Coefficients <sup>a</sup>								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	.615	2.863		.215	.831		
	DER	.460	.277	.245	1.660	.100	.483	2.072
	CR	.314	.345	.129	.910	.365	.521	1.921
	ROE	.085	.045	.208	1.901	.061	.878	1.139

a. Dependent Variable: HARGASAHAM

Tabel 4.12

**Uji Simultan (Uji f)**

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	16.535	3	5.512	1.613	.192 <sup>b</sup>
	Residual	307.593	90	3.418		
	Total	324.128	93			

a. Dependent Variable: HARGASAHAM

b. Predictors: (Constant), ROE, CR, DER

## Lampiran 11

## UJI T

df \ Pr	0,25 0,50	0,10 0,20	0,05 0,10	0,025 0,050	0,01 0,02	0,005 0,010	0,001 0,002
1	1,00000	3,07768	6,31375	12,70620	31,82052	63,65674	318,30884
2	0,81650	1,88562	2,91999	4,30265	6,96456	9,92484	22,32712
3	0,76489	1,63774	2,35336	3,18245	4,54070	5,84091	10,21453
4	0,74070	1,53321	2,13185	2,77645	3,74695	4,60409	7,17318
5	0,72669	1,47588	2,01505	2,57058	3,36493	4,03214	5,89343
6	0,71756	1,43976	1,94318	2,44691	3,14267	3,70743	5,20763
7	0,71114	1,41492	1,89458	2,36462	2,99795	3,49948	4,78529
8	0,70639	1,39682	1,85955	2,30600	2,89646	3,35539	4,50079
9	0,70272	1,38303	1,83311	2,26216	2,82144	3,24984	4,29681
10	0,69981	1,37218	1,81246	2,22814	2,76377	3,16927	4,14370
11	0,69745	1,36343	1,79588	2,20099	2,71808	3,10581	4,02470
12	0,69548	1,35622	1,78229	2,17881	2,68100	3,05454	3,92963
13	0,69383	1,35017	1,77093	2,16037	2,65031	3,01228	3,85198
14	0,69242	1,34503	1,76131	2,14479	2,62449	2,97684	3,78739
15	0,69120	1,34061	1,75305	2,13145	2,60248	2,94671	3,73283
16	0,69013	1,33676	1,74588	2,11991	2,58349	2,92078	3,68615
17	0,68920	1,33338	1,73961	2,10982	2,56693	2,89823	3,64577
18	0,68836	1,33039	1,73406	2,10092	2,55238	2,87844	3,61048
19	0,68762	1,32773	1,72913	2,09302	2,53948	2,86093	3,57940
20	0,68695	1,32534	1,72472	2,08596	2,52798	2,84534	3,55181
21	0,68635	1,32319	1,72074	2,07961	2,51765	2,83136	3,52715
22	0,68581	1,32124	1,71714	2,07387	2,50832	2,81876	3,50499
23	0,68531	1,31946	1,71387	2,06866	2,49987	2,80734	3,48496
24	0,68485	1,31784	1,71088	2,06390	2,49216	2,79694	3,46678
25	0,68443	1,31635	1,70814	2,05954	2,48511	2,78744	3,45019
26	0,68404	1,31497	1,70562	2,05553	2,47863	2,77871	3,43500
27	0,68368	1,31370	1,70329	2,05183	2,47266	2,77068	3,42103
28	0,68335	1,31253	1,70113	2,04841	2,46714	2,76326	3,40816
29	0,68304	1,31143	1,69913	2,04523	2,46202	2,75639	3,39624
30	0,68276	1,31042	1,69726	2,04227	2,45726	2,75000	3,38518
31	0,68249	1,30946	1,69552	2,03951	2,45282	2,74404	3,37490
32	0,68223	1,30857	1,69389	2,03693	2,44868	2,73848	3,36531
33	0,68200	1,30774	1,69236	2,03452	2,44479	2,73328	3,35634
34	0,68177	1,30695	1,69092	2,03224	2,44115	2,72839	3,34793
35	0,68156	1,30621	1,68957	2,03011	2,43772	2,72381	3,34005
36	0,68137	1,30551	1,68830	2,02809	2,43449	2,71948	3,33262
37	0,68118	1,30485	1,68709	2,02619	2,43145	2,71541	3,32563
38	0,68100	1,30423	1,68595	2,02439	2,42857	2,71156	3,31903
39	0,68083	1,30364	1,68488	2,02269	2,42584	2,70791	3,31279
40	0,68067	1,30308	1,68385	2,02108	2,42326	2,70446	3,30688
41	0,68052	1,30254	1,68288	2,01954	2,42080	2,70118	3,30127
42	0,68038	1,30204	1,68195	2,01808	2,41847	2,69807	3,29595
43	0,68024	1,30155	1,68107	2,01669	2,41625	2,69510	3,29089
44	0,68011	1,30109	1,68023	2,01537	2,41413	2,69228	3,28607
45	0,67998	1,30065	1,67943	2,01410	2,41212	2,68959	3,28148
46	0,67986	1,30023	1,67866	2,01290	2,41019	2,68701	3,27710
47	0,67975	1,29982	1,67793	2,01174	2,40835	2,68456	3,27291
48	0,67964	1,29944	1,67722	2,01063	2,40658	2,68220	3,26891
49	0,67953	1,29907	1,67655	2,00958	2,40489	2,67995	3,26508
50	0,67943	1,29871	1,67591	2,00856	2,40327	2,67779	3,26141

df \ Pr	0,25	0,10	0,05	0,025	0,01	0,005	0,001
	0,50	0,20	0,10	0,050	0,02	0,010	0,002
51	0,67933	1,29837	1,67528	2,00758	2,40172	2,67572	3,25789
52	0,67924	1,29805	1,67469	2,00665	2,40022	2,67373	3,25451
53	0,67915	1,29773	1,67412	2,00575	2,39879	2,67182	3,25127
54	0,67906	1,29743	1,67356	2,00488	2,39741	2,66998	3,24815
55	0,67898	1,29713	1,67303	2,00404	2,39608	2,66822	3,24515
56	0,67890	1,29685	1,67252	2,00324	2,39480	2,66651	3,24226
57	0,67882	1,29658	1,67203	2,00247	2,39357	2,66487	3,23948
58	0,67874	1,29632	1,67155	2,00172	2,39238	2,66329	3,23680
59	0,67867	1,29607	1,67109	2,00100	2,39123	2,66176	3,23421
60	0,67860	1,29582	1,67065	2,00030	2,39012	2,66028	3,23171
61	0,67853	1,29558	1,67022	1,99962	2,38905	2,65886	3,22930
62	0,67847	1,29536	1,66980	1,99897	2,38801	2,65748	3,22696
63	0,67840	1,29513	1,66940	1,99834	2,38701	2,65615	3,22471
64	0,67834	1,29492	1,66901	1,99773	2,38604	2,65485	3,22253
65	0,67828	1,29471	1,66864	1,99714	2,38510	2,65360	3,22041
66	0,67823	1,29451	1,66827	1,99656	2,38419	2,65239	3,21837
67	0,67817	1,29432	1,66792	1,99601	2,38330	2,65122	3,21639
68	0,67811	1,29413	1,66757	1,99547	2,38245	2,65008	3,21446
69	0,67806	1,29394	1,66724	1,99495	2,38161	2,64898	3,21260
70	0,67801	1,29376	1,66691	1,99444	2,38081	2,64790	3,21079
71	0,67796	1,29359	1,66660	1,99394	2,38002	2,64686	3,20903
72	0,67791	1,29342	1,66629	1,99346	2,37926	2,64585	3,20733
73	0,67787	1,29326	1,66600	1,99300	2,37852	2,64487	3,20567
74	0,67782	1,29310	1,66571	1,99254	2,37780	2,64391	3,20406
75	0,67778	1,29294	1,66543	1,99210	2,37710	2,64298	3,20249
76	0,67773	1,29279	1,66515	1,99167	2,37642	2,64208	3,20096
77	0,67769	1,29264	1,66488	1,99125	2,37576	2,64120	3,19948
78	0,67765	1,29250	1,66462	1,99085	2,37511	2,64034	3,19804
79	0,67761	1,29236	1,66437	1,99045	2,37448	2,63950	3,19663
80	0,67757	1,29222	1,66412	1,99006	2,37387	2,63869	3,19526
81	0,67753	1,29209	1,66388	1,98969	2,37327	2,63790	3,19392
82	0,67749	1,29196	1,66365	1,98932	2,37269	2,63712	3,19262
83	0,67746	1,29183	1,66342	1,98896	2,37212	2,63637	3,19135
84	0,67742	1,29171	1,66320	1,98861	2,37156	2,63563	3,19011
85	0,67739	1,29159	1,66298	1,98827	2,37102	2,63491	3,18890
86	0,67735	1,29147	1,66277	1,98793	2,37049	2,63421	3,18772
87	0,67732	1,29136	1,66256	1,98761	2,36998	2,63353	3,18657
88	0,67729	1,29125	1,66235	1,98729	2,36947	2,63286	3,18544
89	0,67726	1,29114	1,66216	1,98698	2,36898	2,63220	3,18434
90	0,67723	1,29103	1,66196	1,98667	2,36850	2,63157	3,18327
91	0,67720	1,29092	1,66177	1,98638	2,36803	2,63094	3,18222
92	0,67717	1,29082	1,66159	1,98609	2,36757	2,63033	3,18119
93	0,67714	1,29072	1,66140	1,98580	2,36712	2,62973	3,18019
94	0,67711	1,29062	1,66123	1,98552	2,36667	2,62915	3,17921
95	0,67708	1,29053	1,66105	1,98525	2,36624	2,62858	3,17825
96	0,67705	1,29043	1,66088	1,98498	2,36582	2,62802	3,17731
97	0,67703	1,29034	1,66071	1,98472	2,36541	2,62747	3,17639
98	0,67700	1,29025	1,66055	1,98447	2,36500	2,62693	3,17549
99	0,67698	1,29016	1,66039	1,98422	2,36461	2,62641	3,17460
100	0,67695	1,29007	1,66023	1,98397	2,36422	2,62589	3,17374

## Lampiran 12

## UJI F

$\alpha = 0,05$	df <sub>1</sub> =(k-1)							
df <sub>2</sub> =(n-k-1)	1	2	3	4	5	6	7	8
1	161.44 <sub>8</sub>	199.500	215.70 <sub>7</sub>	224.583	230.162	233.98 <sub>6</sub>	236.768	238.883
2	18.513	19.000	19.164	19.247	19.296	19.330	19.353	19.371
3	10.128	9.552	9.277	9.117	9.013	8.941	8.887	8.845
4	7.709	6.944	6.591	6.388	6.256	6.163	6.094	6.041
5	6.608	5.786	5.409	5.192	5.050	4.950	4.876	4.818
6	5.987	5.143	4.757	4.534	4.387	4.284	4.207	4.147
7	5.591	4.737	4.347	4.120	3.972	3.866	3.787	3.726
8	5.318	4.459	4.066	3.838	3.687	3.581	3.500	3.438
9	5.117	4.256	3.863	3.633	3.482	3.374	3.293	3.230
10	4.965	4.103	3.708	3.478	3.326	3.217	3.135	3.072
11	4.844	3.982	3.587	3.357	3.204	3.095	3.012	2.948
12	4.747	3.885	3.490	3.259	3.106	2.996	2.913	2.849
13	4.667	3.806	3.411	3.179	3.025	2.915	2.832	2.767
14	4.600	3.739	3.344	3.112	2.958	2.848	2.764	2.699
15	4.543	3.682	3.287	3.056	2.901	2.790	2.707	2.641
16	4.494	3.634	3.239	3.007	2.852	2.741	2.657	2.591
17	4.451	3.592	3.197	2.965	2.810	2.699	2.614	2.548
18	4.414	3.555	3.160	2.928	2.773	2.661	2.577	2.510
19	4.381	3.522	3.127	2.895	2.740	2.628	2.544	2.477
20	4.351	3.493	3.098	2.866	2.711	2.599	2.514	2.447
21	4.325	3.467	3.072	2.840	2.685	2.573	2.488	2.420
22	4.301	3.443	3.049	2.817	2.661	2.549	2.464	2.397
23	4.279	3.422	3.028	2.796	2.640	2.528	2.442	2.375
24	4.260	3.403	3.009	2.776	2.621	2.508	2.423	2.355
25	4.242	3.385	2.991	2.759	2.603	2.490	2.405	2.337
26	4.225	3.369	2.975	2.743	2.587	2.474	2.388	2.321
27	4.210	3.354	2.960	2.728	2.572	2.459	2.373	2.305
28	4.196	3.340	2.947	2.714	2.558	2.445	2.359	2.291
29	4.183	3.328	2.934	2.701	2.545	2.432	2.346	2.278
30	4.171	3.316	2.922	2.690	2.534	2.421	2.334	2.266
31	4.160	3.305	2.911	2.679	2.523	2.409	2.323	2.255
32	4.149	3.295	2.901	2.668	2.512	2.399	2.313	2.244
33	4.139	3.285	2.892	2.659	2.503	2.389	2.303	2.235
34	4.130	3.276	2.883	2.650	2.494	2.380	2.294	2.225
35	4.121	3.267	2.874	2.641	2.485	2.372	2.285	2.217
36	4.113	3.259	2.866	2.634	2.477	2.364	2.277	2.209
37	4.105	3.252	2.859	2.626	2.470	2.356	2.270	2.201
38	4.098	3.245	2.852	2.619	2.463	2.349	2.262	2.194
39	4.091	3.238	2.845	2.612	2.456	2.342	2.255	2.187
40	4.085	3.232	2.839	2.606	2.449	2.336	2.249	2.180
41	4.079	3.226	2.833	2.600	2.443	2.330	2.243	2.174
42	4.073	3.220	2.827	2.594	2.438	2.324	2.237	2.168
43	4.067	3.214	2.822	2.589	2.432	2.318	2.232	2.163
44	4.062	3.209	2.816	2.584	2.427	2.313	2.226	2.157
45	4.057	3.204	2.812	2.579	2.422	2.308	2.221	2.152
46	4.052	3.200	2.807	2.574	2.417	2.304	2.216	2.147
47	4.047	3.195	2.802	2.570	2.413	2.299	2.212	2.143
48	4.043	3.191	2.798	2.565	2.409	2.295	2.207	2.138
49	4.038	3.187	2.794	2.561	2.404	2.290	2.203	2.134

50	4.034	3.183	2.790	2.557	2.400	2.286	2.199	2.130
51	4.030	3.179	2.786	2.553	2.397	2.283	2.195	2.126
52	4.027	3.175	2.783	2.550	2.393	2.279	2.192	2.122
53	4.023	3.172	2.779	2.546	2.389	2.275	2.188	2.119
54	4.020	3.168	2.776	2.543	2.386	2.272	2.185	2.115
55	4.016	3.165	2.773	2.540	2.383	2.269	2.181	2.112
56	4.013	3.162	2.769	2.537	2.380	2.266	2.178	2.109
57	4.010	3.159	2.766	2.534	2.377	2.263	2.175	2.106
58	4.007	3.156	2.764	2.531	2.374	2.260	2.172	2.103
59	4.004	3.153	2.761	2.528	2.371	2.257	2.169	2.100
60	4.001	3.150	2.758	2.525	2.368	2.254	2.167	2.097
61	3.998	3.148	2.755	2.523	2.366	2.251	2.164	2.094
62	3.996	3.145	2.753	2.520	2.363	2.249	2.161	2.092
63	3.993	3.143	2.751	2.518	2.361	2.246	2.159	2.089
64	3.991	3.140	2.748	2.515	2.358	2.244	2.156	2.087
65	3.989	3.138	2.746	2.513	2.356	2.242	2.154	2.084
66	3.986	3.136	2.744	2.511	2.354	2.239	2.152	2.082
67	3.984	3.134	2.742	2.509	2.352	2.237	2.150	2.080
68	3.982	3.132	2.740	2.507	2.350	2.235	2.148	2.078
69	3.980	3.130	2.737	2.505	2.348	2.233	2.145	2.076
70	3.978	3.128	2.736	2.503	2.346	2.231	2.143	2.074
71	3.976	3.126	2.734	2.501	2.344	2.229	2.142	2.072
72	3.974	3.124	2.732	2.499	2.342	2.227	2.140	2.070
73	3.972	3.122	2.730	2.497	2.340	2.226	2.138	2.068
74	3.970	3.120	2.728	2.495	2.338	2.224	2.136	2.066
75	3.968	3.119	2.727	2.494	2.337	2.222	2.134	2.064
76	3.967	3.117	2.725	2.492	2.335	2.220	2.133	2.063
77	3.965	3.115	2.723	2.490	2.333	2.219	2.131	2.061
78	3.963	3.114	2.722	2.489	2.332	2.217	2.129	2.059
79	3.962	3.112	2.720	2.487	2.330	2.216	2.128	2.058
80	3.960	3.111	2.719	2.486	2.329	2.214	2.126	2.056
81	3.959	3.109	2.717	2.484	2.327	2.213	2.125	2.055
82	3.957	3.108	2.716	2.483	2.326	2.211	2.123	2.053
83	3.956	3.107	2.715	2.482	2.324	2.210	2.122	2.052
84	3.955	3.105	2.713	2.480	2.323	2.209	2.121	2.051
85	3.953	3.104	2.712	2.479	2.322	2.207	2.119	2.049
86	3.952	3.103	2.711	2.478	2.321	2.206	2.118	2.048
87	3.951	3.101	2.709	2.476	2.319	2.205	2.117	2.047
88	3.949	3.100	2.708	2.475	2.318	2.203	2.115	2.045
89	3.948	3.099	2.707	2.474	2.317	2.202	2.114	2.044
90	3.947	3.098	2.706	2.473	2.316	2.201	2.113	2.043
91	3.946	3.097	2.705	2.472	2.315	2.200	2.112	2.042
92	3.945	3.095	2.704	2.471	2.313	2.199	2.111	2.041
93	3.943	3.094	2.703	2.470	2.312	2.198	2.110	2.040
94	3.942	3.093	2.701	2.469	2.311	2.197	2.109	2.038
95	3.941	3.092	2.700	2.467	2.310	2.196	2.108	2.037
96	3.940	3.091	2.699	2.466	2.309	2.195	2.106	2.036
97	3.939	3.090	2.698	2.465	2.308	2.194	2.105	2.035
98	3.938	3.089	2.697	2.465	2.307	2.193	2.104	2.034
99	3.937	3.088	2.696	2.464	2.306	2.192	2.103	2.033
100	3.936	3.087	2.696	2.463	2.305	2.191	2.103	2.032